

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI, DAN KEMAMPUAN
METAKOGNITIF TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PASCA
PANDEMI COVID 19**

(Studi Kasus Mahasiswa Aktif STIE Indonesia Banking School)



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA**

2023

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI, DAN KEMAMPUAN
METAKOGNITIF TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PASCA
PANDEMI COVID 19**

(Studi Kasus Mahasiswa Aktif STIE Indonesia Banking School)



**Diajukan dalam melengkapi sebagian syarat
guna mencapai gelar sarjana manajemen
program studi manajemen sumber daya manusia**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI, DAN KEMAMPUAN
METAKOGNITIF TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PASCA PANDEMI
COVID 19**

(Studi kasus Mahasiswa Aktif STIE Indonesia Banking School)



Disusun oleh:

SINGGIH ISMOYO DJATI (20191111032)

Diterima dan Disetujui Untuk Diajukan dalam Ujian Komprehensif

Jakarta, 14 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dr. Antyo Pracoyo, M.Si.)

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SIDANG AKHIR

Nama : Singgih Ismoyo Djati
NIM : 20191111032
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School)

Tanggal Ujian : 11 Oktober 2023

Ketua Penguji : Dr. Ahmad Adriansyah, S.T., M.Si

Anggota : 1. Dr. Antyo Pracoyo, M.Si
2. Ahmad Setiawan Nuraya S.E, M.B.A

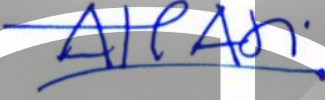
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah mengikuti ujian sidang akhir.

Pada Tanggal : 11 Oktober 2023

Dengan Hasil : LULUS

Tim Penguji


Ketua,


(Dr. Ahmad Adriansyah, S.T., M.Si)

Anggota 1,


(Dr. Antyo Pracoyo, M.Si)

Anggota 2,


(Ahmad Setiawan Nuraya S.E, M.B.A)

LEMBAR PERYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Singgih Ismoyo Djati

NIM : 20191111032

Jurusan : Manajemen Sumber Daya Manusia

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari ternyata hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggung jawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE Indonesia Banking School.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Singgih Ismoyo Djati
NIM : 20191111032
Jurusan : Manajemen Sumber Daya Manusia

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan penilaian ini kepada STIE Indonesia Banking School Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 10 Oktober 2023

Yang menyatakan,

Singgih Ismoyo Djati

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa atas segala rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Penelitian dengan judul " Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School)" ini merupakan salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana (S1) jurusan manajemen STIE Indonesia Banking School.

Penulisan penelitian ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Pertama-tama penulis mencurahkan terimakasih kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya. Penulis juga telah mendapatkan dukungan moril, materi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis yaitu Guguk Surata, dan Dewi Rachmawati yang senantiasa mendoakan setiap saat dan peduli terhadap perkembangan penulis selama mengerjakan skripsi.
2. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono S.H., LL.M selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
3. Kepada Bapak Dr. Antyo Pracoyo, M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran dengan sabar untuk memberikan

bimbingan dan arahan dalam penyusunan penelitian ini. Semoga Bapak dan keluarga selalu dalam lindungan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT

4. Bapak Dr. Ahmad Adriansyah, S.T., M.Si. dan Bapak Ahmad Setiawan Nuraya S.E, M.B.A selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, saran dan bimbingan untuk skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staff STIE Indonesia Banking School.
6. Teman – teman seperjuangan Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama kuliah di Indonesia Banking School.
7. BEM IBS Kabinet Kolaborasi Kontribusi yang telah membantu dan menyemangati penulis selama perkuliahan berlangsung.
8. Pengurus Kampung Bahari Nusantara yaitu Drs. Lie lie Soeprijatna, M.M, Ahmad Marbawi, Abdul Gopur yang selalu memberi dukungan dan nasihat dalam menjalani hidup sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Teman – teman pendaki yaitu Daffa Nur Hakim, Raden Roro Fara diba, Niken Nabila Ahmadiansyah, dan Reihannisa Aprizalluna. Terima kasih atas bantuan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Teman – teman seperjuangan Angkatan 2019 yaitu Alvin Argya Putra, Dimasrafi Anandaputra, Muhammada Ariz Al Waritz, Bintang Ezra Ferdiansyah, Fajar Faturrahman, Muhammad Adam Zahran, Ahmad Zihdan Maula. Terima kasih telah berjuang bersama selama kuliah di Indonesia Banking School.
11. Bapak Satpam beserta jajarannya yang telah membantu saya selama berkuliah di Indonesia Banking School.

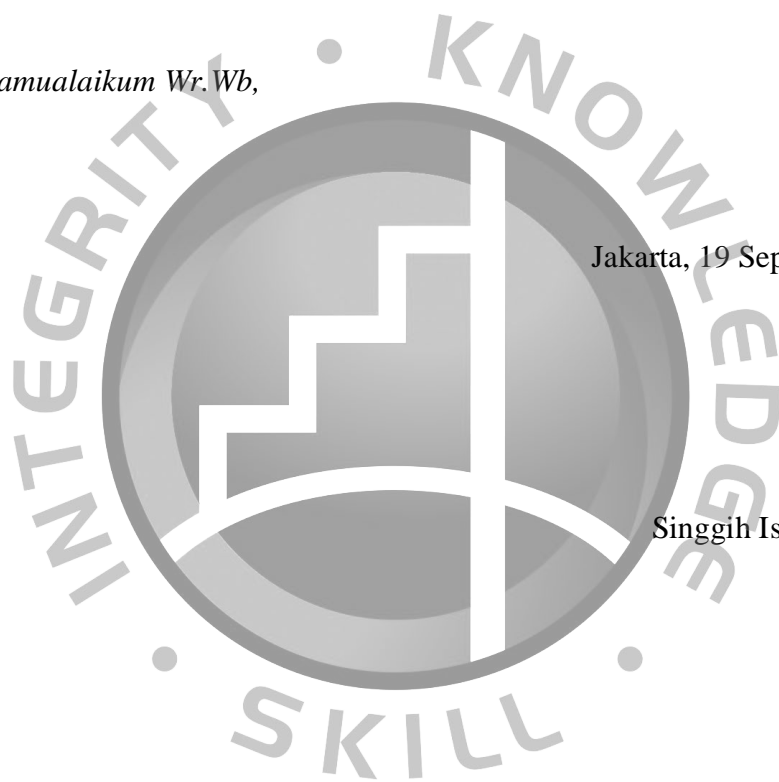
Penulis juga menyadari bahwa tulisan dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna dan perlu adanya perbaikan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca dibutuhkan agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Serta tidak lupa, penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Jakarta, 19 September 2023

Singgih Ismoyo Djati



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SIDANG AKHIR.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan Penelitian	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Motivasi Belajar.....	12
2.1.2 Kemampuan Metakognitif	13
2.1.3 Efikasi Diri.....	14
2.1.4 Prestasi Akademik.....	15
2.2 Peneliti Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.3.1 Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik.....	23
2.3.2 Pengaruh Positif Efikasi Diri terhadap Prestasi Akademik	24
2.3.3 Pengaruh Positif Kemampuan Metakognitif terhadap Prestasi Akademik	25
2.4 Model Penelitian.....	26
BAB III.....	28

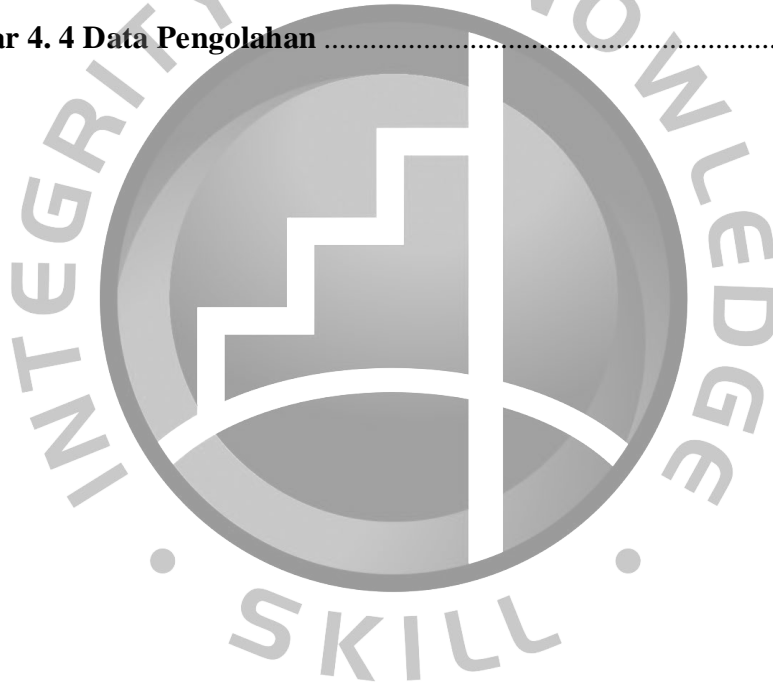
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Populasi	28
3.3 Sampel	29
3.4 Operasional Variabel	29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6 Jenis dan Desain Penelitian.....	34
3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data	35
3.7.1 Partial Least Square (PLS).....	35
3.7.2 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	36
3.7.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	38
3.7.4.Kriteria Penilaian Model Partial Least Square	39
BAB IV	41
PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Sejarah STIE Indonesia Banking School	41
4.1.2 Visi dan Misi STIE Indonesia Banking School	42
4.2 Profil Responden	43
4.2.1 Jumlah Responden.....	43
4.2.2 Jurusan Kuliah Responden	44
4.2.3 Jumlah Mahasiswa Aktif.....	45
4.3 Evaluasi Model Pengukuran/<i>Outer Model</i>.....	45
4.4 Evaluasi Model Struktural/<i>Inner Model</i>.....	50
4.5 Pengujian Hipotesis.....	50
4.6 Pembahasan.....	52
4.7 Implikasi Manajerial	54
BAB V	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
5.3 Keterbatasan Penelitian	63
LAMPIRAN.....	67
Lampiran I : Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran II : Hasil Perhitungan SmartPLS	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel penelitian terdahulu	16
Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel	30
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran.....	33
Tabel 3. 3 Kriteria Penelitian Model Partial Least Square	39
Tabel 4.3. 1 Outer Loadings	46
Tabel 4.3. 2 Cross Loadings.....	48
Tabel 4.3. 3 Composite Reliability.....	49
Tabel 4.3. 4 Cronbach's Alpha	49
Tabel 4.3. 5 R-Square	50
Tabel 4.3. 6 Path Coefficients	51
Tabel 4.7. 1 Implikasi Menejerial Motivasi Belajar	55
Tabel 4.7. 2 Implikasi Menejerial Efikasi Diri	57
Tabel 4.7. 3 Implikasi Manajerial Kemampuan Metakognitif	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Mahasiswa Pada Tahun 2020-2022 di Indonesia	3
Gambar 1. 2 Jumlah Mahasiswa STIE Indonesia Banking School	4
Gambar 2. 1 Model Penelitian	26
Gambar 3. 1 Outer Model.....	37
Gambar 3. 2 Gambar Inner Model	39
Gambar 4. 1 Jumlah Responden.....	43
Gambar 4. 2 Program Studi	44
Gambar 4. 3 Jumlah Mahasiswa aktif	45
Gambar 4. 4 Data Pengolahan	47



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji " Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School)". Variabel independen pada penelitian ini adalah efikasi diri, kreativitas, dan motivasi. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah prestasi akademik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode PLS atau Partial Least Square dengan software SmartPLS 4.0. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner aplikasi google form untuk mengumpulkan informasi responden. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Indonesia Banking School tahun 2022 berjumlah 103 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik, Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik, dan Kemampuan Metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kemampuan Metakognitif



ABSTRACT

This research aims to examine "The Influence of Learning Motivation, Self-Efficacy, and Metacognitive Ability on Student Academic Achievement (Study of STIE Indonesia Banking School Students)". The independent variables in this research are self-efficacy, creativity, and motivation. Meanwhile, the dependent variant in this research is academic achievement. Hypothesis testing in this research uses the PLS or Partial Least Square method with SmartPLS 4.0 software. The data collection technique uses a Googleform application questionnaire to collect respondent information. The samples in this research are 103 active students at STIE Indonesia Banking School in 2022. The results of the analysis show that Learning Motivation has no effect on Academic Achievement, Self-Efficacy has no effect on Academic Achievement, and Metacognitive Ability has a positive and significant effect on Academic Achievement.

Keywords: *Learning Motivation, Self-Efficacy, Metacognitive Ability*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 seluruh dunia mengalami pandemi *Corona Virus Disease* 19(COVID 19). Virus ini berasal dari Negara Cina pada Kota Wuhan yang menyebar sejak akhir bulan Desember pada tahun 2019. Pada tanggal 11 maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 menjadi *pandemi global*. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak wabah pandemi COVID-19

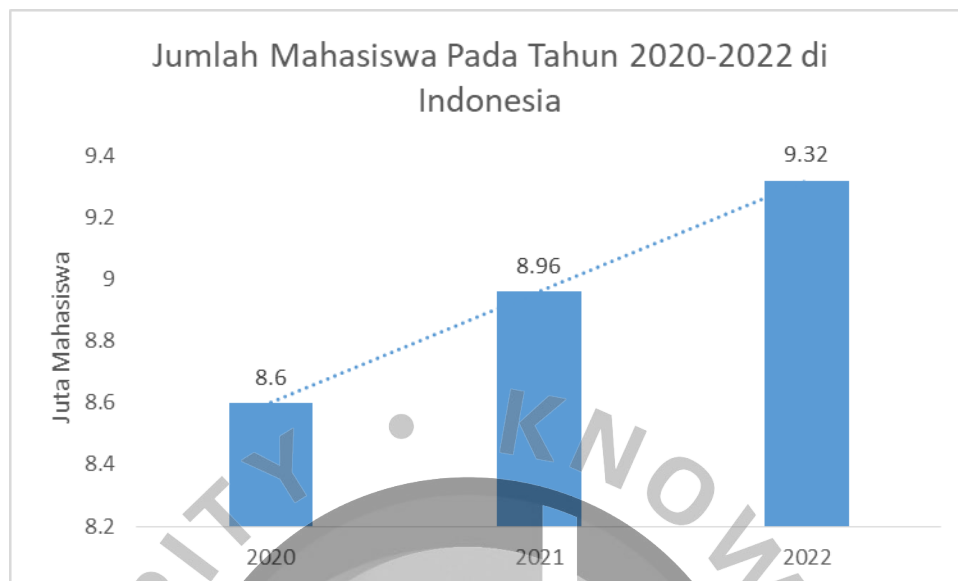
Negara-negara seluruh dunia berbondong-bondong untuk mencoba mengatasi dan mencegah wabah ini salah satunya Indonesia. Seluruh negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk mengatasi penyebaran COVID-19. Negara Indonesia memberikan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan yang diterapkan pemerintah agar masyarakat tetap berada pada rumah masing-masing, sehingga seluruh kegiatan yang ada dikerjakan di rumah. Hal ini bertujuan untuk melakukan pencegahan kontak fisik untuk mencegah terjadinya penyebaran *COVID-19* (Riguna A. Fazar, 2020)

Setiap manusia memiliki tujuan dan cita-cita hidupnya masing-masing untuk bisa merasakan hidup damai dan sejahtera. Banyak cara untuk bisa menggapai tujuan hidup dan cita-cita yang diinginkan salah satu faktor paling pentingnya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam semua aspek kehidupan untuk menunjang kesejahteraan jasmani dan rohaninya. Adanya pendidikan manusia bisa merubah kehidupan mereka atau

bahkan kehidupan orang lain untuk lebih sejahtera dan berkualitas unggul sehingga bisa membentuk regenerasi bangsa yang unggul dan kompetitif untuk di masa yang akan datang.

Selama pandemi COVID-19 seluruh kegiatan terutama pendidikan dilakukan secara *online*. Metode pembelajaran secara *online* merupakan inovasi baru yang bagus untuk dikembangkan dalam rangka membangun minat belajar yang lebih efektif dan efisien untuk menciptakan karakteristik yang unggul dan kompetitif untuk menjadi mahasiswa berprestasi. Peran seorang guru pada saat pandemi berlangsung sangat penting dalam penyampaian materi yang harus diberikan pada mahasiswa, sehingga guru harus memodifikasi metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada untuk memaksimalkan metode pembelajaran.

Setelah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah ditiadakan, kegiatan yang biasanya dilakukan di dalam rumah sekarang bisa dilakukan di luar salah satunya sekolah. Setelah kebijakan diumumkan tiap sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara *blended learning*. *Blended learning* diartikan dengan belajar dengan metode campuran antara online dan tatap muka di sekolah secara langsung. Sehingga kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan peraturan yang ada.

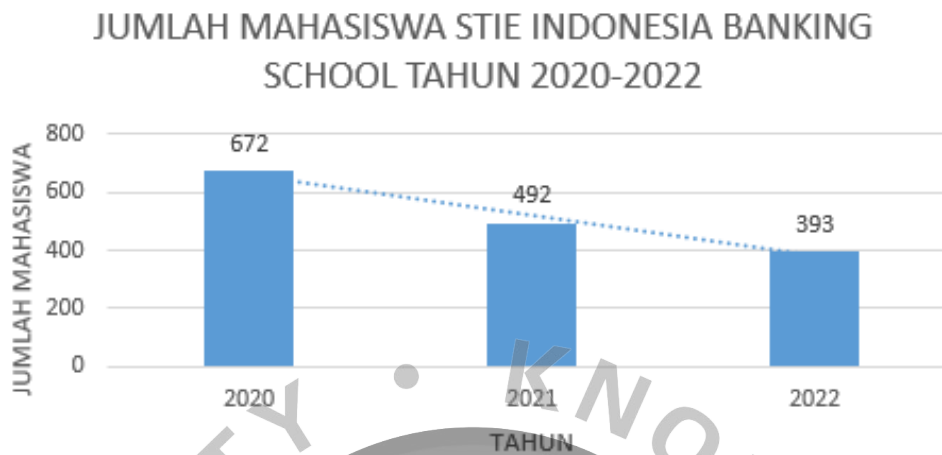


Sumber: (Ayu, 2023)

Gambar 1. 1 Jumlah Mahasiswa Pada Tahun 2020-2022 di Indonesia

Diagram tersebut menyatakan bahwa mahasiswa di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup banyak pada tahun 2021. Tahun 2021 merupakan peningkatan jumlah terbesar yaitu dengan jumlah mahasiswa di Indonesia adalah 8,96 juta orang, jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 8,6 juta orang dan pada tahun 2022 juga tetap mengalami peningkatan jumlah mahasiswa (Rizaty, 2023). Adanya peningkatan jumlah mahasiswa bisa dikatakan bahwa motivasi untuk meningkatkan kualitas diri dalam menggapai cita-cita semakin meningkat dan sadar bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan. Adanya motivasi yang tinggi untuk mencapai cita-cita akan menimbulkan gairah yang sangat kuat untuk membakar semangat bagi para mahasiswa, selain itu juga ada persaingan antar mahasiswa untuk mendapatkan prestasi yang diberikan oleh perguruan tinggi. Sehingga dapat meningkatkan jiwa kompetisi yang kuat dan

mampu bersaing.



Sumber : Akademik STIE Indonesia Banking School (2023).

Gambar 1.2 Jumlah Mahasiswa STIE Indonesia Banking School

Pada saat pandemi Covid-19 berdasarkan data diatas, tahun 2020 yang berjumlah sebanyak 672 mahasiswa lalu tahun 2021 mengalami penurunan yang berjumlah yaitu 492 mahasiswa dan tahun 2022 mengalami penurunan lagi cukup rendah yaitu berjumlah 393 mahasiswa. Ini menyebabkan bahwa dampak dari pandemi Covid-19 sangatlah berdampak buruk bagi STIE Indonesia Banking School yang mendaftarkan diri mereka ke kampus.

STIE Indonesia Banking School berada di Jl. Kemang Raya No.35 Jakarta Selatan merupakan perguruan tinggi yang bergerak dibidang ekonomi perbankan yang memegang teguh tiga pilar yaitu *integrity, knowledge, skill*. Ketiga pilar tersebut merupakan pilar-pilar yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan yang maksimal dalam mencapai cita-cita mahasiswanya. STIE Indonesia Banking School memiliki kelebihan salah satunya adalah kegiatan praktik kerja yang sudah bekerjasama dengan banyak perusahaan dibidang keuangan sehingga mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam mencari tempat praktik kerja. Kegiatan praktik kerja

dilaksanakan pada semester 7 selama 4 bulan yang memiliki nilai sebanyak 12 sks. Dengan adanya praktik kerja ini mahasiswa diharapkan bisa menambah ilmu dan keterampilan yang baru dan terupdate sehingga dapat membuat mahasiswa memiliki keterampilan dan ilmu yang banyak serta memiliki daya saing yang kuat.

Indonesia memiliki potensi yang unggul diberbagai sektor untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan individu dan kelompok. Namun tidak banyak orang yang memanfaatkan potensi tersebut sehingga ketimpangan sosial terjadi dimana-mana, yang kaya semakin kaya dan yang miskin tetap miskin. Hal ini merupakan salah satu pengaruh dari faktor kualitas pendidikan yang layak dan tingkat pendidkannya. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa pada setiap tahunnya dapat dikatakan bahwa kaum muda sebagai penerus bangsa yang akan datang sudah mulai terbuka dengan pentingnya pendidikan yang berkualitas untuk dimasa yang akan datang, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan individu maupun kelompok lain. Dengan adanya kesadaran tersebut membuat persaingan disektor pendidikan menjadi lebih ketat untuk berbodong-bodong untuk meningkatkan prestasi dalam berinovasi dan mengembangkan hal baru.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator bahwa mahasiswa sudah memiliki pendidikan yang berkualitas karena adanya hasil kinerja yang bagus di perguruan tinggi (Safariningsih et al., 2022). Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik maka itu adalah hasil dari suatu perkembangan yang penting karena berhubungan dengan kesejahteraan fisik, ekonomi, serta mental (Safariningsih et al., 2022). Adanya peningkatan prestasi akademik mahasiswa harus menjadi perhatian dosen untuk bisa mempertahankan dan memodifikasi

model-model pembelajaran yang menyenangkan sehingga prestasi akademik bisa didapatkan secara merata dan menjadi persaingan yang positif.

Menurut Hasibuan (2016) motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi bertujuan untuk memperkuat dan meyakinkan pada diri sendiri untuk tetap optimis dan semangat dalam menggapai apa yang telah direncanakan hingga dapat tercapai sesuai harapan sehingga setiap orang tidak akan lepas dari motivasi dalam mencapai tujuannya. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik sehingga apabila memiliki motivasi yang baik dan meningkat maka prestasi akademik akan mengalami peningkatan (Manurung, 2017)

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan aktivitas dan kejadiannya sendiri di lingkungannya (Pratiwi & Hayati, 2021). Keyakinan yang positif dalam tindakan pasti memunculkan potensi perkembangan seseorang, sehingga kepercayaan diri merupakan syarat yang sangat penting seiring dengan kecerdasan dan pengalaman. Rasa percaya diri tidak hanya meningkatkan potensi tetapi juga meningkatkan kinerja dalam berbagai pekerjaan. Efikasi diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga mengacu pada kemampuan seseorang untuk meningkatkan prestasi akademik. Memiliki efikasi diri yang kuat bagi mahasiswa sangat penting untuk menurunkan kecemasan yang sedang dihadapi pada saat ujian, sehingga dengan adanya efikasi diri yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik (Lidiawati et al., 2021)

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar metakognitif berperan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dengan maksimal sehingga hubungan kemampuan metakognitif dengan prestasi akademik adalah positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Menandakan bahwa ada hubungan positif antara metakognitif dengan prestasi akademik. Semakin tinggi kemampuan metakognitif mahasiswa maka semakin berpeluang besar untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan metakognitif yang bagus maka akan selalu bekerja keras dan semaksimal mungkin sehingga seluruh tugas dan pekerjaan akan selesai dengan maksimal dan tepat waktu (Erika et al., 2019).

Memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik merupakan suatu kebanggaan bagi setiap mahasiswa dan perguruan tinggi tempat dimana mahasiswa itu belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif dapat dengan mudah mencapai prestasi yang baik. Hal ini tentu saja butuh semangat dari luar dan dalam diri sendiri untuk menggapai prestasi. Dengan dimilikinya prestasi mahasiswa dapat memudahkan dirinya untuk menghadapi tantangan dimasa depan yang akan datang. Ketika mahasiswa memiliki motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif yang baik sehingga mahasiswa sudah mengenali dirinya sendiri maka akan lebih mudah untuk meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif ke dalam skripsi

peneliti dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Mahasiswa Indonesia Banking School) “

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dan pengambilan data dengan cara kuisioner. Berikut ini adalah batasan-batasan yang yang penulis buat untuk memfokuskan penyusunan penelitian:

1. Penelitian yang peneliti lakukan ini menurut dari hasil yang telah dikembangkan berdasarkan pengamatan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini dapat berbentuk modifikasi dari model, atau modifikasi metode penelitian dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.
2. Pada variabel independen penelitian ini adalah motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif. Ketiga variabel independen yang dipilih karena berpengaruh pada variabel dependen pada penelitian ini. Variabel dependen yang dipilih peneliti adalah prestasi akademik mahasiswa.
3. Pada objek penelitian ini penulis dikhususkan mahasiswa aktif STIE Indonesia Banking School angkatan 2019 - 2022. Melalui sisi motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif pada penelitian ini akan mengukur tingkat prestasi akademik melalui motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah mahasiswa di STIE Indonesia Banking School sudah mendapatkan motivasi belajar yang baik?
2. Apakah mahasiswa di STIE Indonesia Banking School sudah dapat memanfaatkan efikasi diri yang dimiliki?
3. Apakah mahasiswa STIE Indonesia Banking School memiliki kemampuan metakognitif?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis serta melakukan uji kebenaran pengaruh motivasi belajar pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School
2. Menganalisis dan melakukan uji kebenaran pada pengaruh efikasi diri pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School
3. Melakukan analisis dan uji kebenaran pada pengaruh kemampuan metakognitif pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, pembaca dan perusahaan sehingga dapat memberikan pandangan baru untuk mengatasi suatu masalah.

1.5.1 Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat mendapatkan inovasi baru dan tentunya ilmu yang bermanfaat pada perguruan tinggi dan memperluas wawasan pemikiran. Tidak hanya itu manfaat bagi penulis untuk mempertajam kemampuan pengamatan dan penganalisaan penulis terkait Pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School.

1.5.2 Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah ilmu baru tentang prestasi akademik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam pembahasan prestasi akademik mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Pada penelitian ini sistematika yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian agar memiliki tata urutan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan umum mengenai objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada bab ini ditampilkan dengan jelas tentang kajian pustaka yang terkait dengan masalah yang akan diteliti sehingga bisa menjadi dasar acuan untuk penelitian ini.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang proses pengambilan data yang didalamnya terdapat indikator dan skala pengukuran.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diawali dengan penjelasan mengenai Pengaruh yaitu motivasi belajar, efikasi diri, dan kemampuan metakognitif, serta membahas masalah hasil dari analisis Pengaruh motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ataupun rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan STIE Indonesia Banking School untuk kemajuan lebih lanjut mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran yang sangat penting untuk memudahkan seseorang untuk mencapai tujuan akhirnya, karena dengan adanya motivasi seseorang bisa dengan giat dan tekun dalam mencapai tujuan salah satunya pada bidang pendidikan yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah bagian penting pada sektor pendidikan karena motivasi belajar bisa membuat mahasiswa memiliki kepribadian yang tekun dan ulet. Motivasi belajar juga berkesinambungan dengan prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang bagus dan kuat maka memiliki hasil belajar yang cukup memuaskan sehingga bisa mendapatkan prestasi yang diincar oleh setiap mahasiswa. Faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* yaitu keinginan merasa bebas di tempat kerja, kesuksesan yang dicapai sendiri, dan toleransi terhadap risiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang dapat mencapai hasil yang luar biasa dengan sedikit usaha (Anggraeni et al., 2020).

Siswa yang bermotivasi tinggi untuk berprestasi memiliki berbagai karakteristik, antara lain (Mulyaningsih, 2014):

1. Keyakinan diri dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan

2. Mengadopsi perspektif yang berfokus pada masa depan
3. Saat memilih proyek dengan kompleksitas sedang
4. Disiplin manajemen waktu
5. Cari pasangan yang cakap daripada yang penyayang
6. Tidak mudah terhalang untuk menyelesaikan tanggung jawab

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin (Nashar, 2004). Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki setiap mahasiswa maka semakin bagus juga sistem pendidikan juga akan semakin bagus karena setiap mahasiswa saling berlomba-lomba dalam memperoleh prestasi.

2.1.2 Kemampuan Metakognitif

Metakognisi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam merefleksikan, mengontrol, dan memahami kemampuan belajar seseorang (Nurmalasari et al., 2015). Pengalaman metakognitif adalah suatu tahapan dan langkah keterampilan hasil dari pola pikir seseorang selama dalam proses pemecahan masalah (Erika et al., 2019). Dalam pemecahan masalah hubungan kemampuan metakognitif sangatlah erat dengan hasil yang dikerjakan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan metakognitif yang baik akan lebih cepat dan efektif serta menggali informasi hingga detail untuk dapat memudahkan dalam menyelesaikan masalahnya dibandingkan yang kurang bisa memanfaatkan kemampuan metakognitifnya. Metakognitif dalam pembelajaran dan memecahkan

masalah dapat didorong dari pemanfaatan masalah yang menantang (Priyanti, 2014). Menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan metakognisi, motivasi dengan hasil belajar (Erika et al., 2019).

Metakognitif mengarah pada bagaimana kemampuan suatu individu dapat memahami serta melakukan percobaan pada proses kognitif. Dalam memahami proses kognitif melibatkan beberapa komponen seperti pembuatan rencana, melakukan evaluasi, dan melakukan pengontrolan. Salah satu faktor penunjang kemampuan kognitif seseorang adalah kemampuan metakognitif yang kritis. Dengan adanya kemampuan metakognitif mahasiswa menjadi disiplin terhadap tanggungjawabnya karena bisa membentuk mahasiswa menjadi belajar memahami diri sendiri dalam menghadapi masalah secara tuntas.

2.1.3 Efikasi Diri

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan salah satunya adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang pada kemampuannya dalam melakukan kontrol terhadap fungsi diri sendiri dan kejadian dalam lingkungan (Pratiwi & Hayati, 2021). Efikasi diri adalah kepercayaan diri seseorang dalam memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan tindakan atau tugas yang harus diselesaikan. Dari pemaparan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah suatu bentuk keyakinan yang dimiliki individu dalam memecahkan masalah atau tugas secara mandiri sehingga, orang yang memiliki percaya diri pada kemampuan yang

dimiliki maka akan cenderung berhasil, begitu juga sebaliknya orang yang tidak percaya diri dengan kemampuannya maka akan cenderung gagal.

Mempunyai efikasi diri yang tinggi akan dianggap sah oleh pemangku kepentingan dan akibatnya memiliki akses yang relatif mudah ke sumber daya, sebaliknya jika memiliki efikasi diri yang rendah akan mengalami banyak kesulitan karena dipandang kurang dan kecil oleh pemangku kepentingan sehingga akan sulit untuk mengakses sumber daya penting (Hopp & Stephan, 2012). Seorang individu yang memiliki efikasi yang tinggi ini berpandangan positif atas kegagalan yang terjadi serta dapat menerima kekurangan, mampu belajar dari kesalahan, lebih aktif, dapat menentukan rencana dan juga tujuan kerja, dalam memecahkan permasalahan lebih kreatif dan senantiasa berupaya dengan lebih keras agar dapat memperoleh hasil yang optimal (Zulianto et al., 2014).

2.1.4 Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan salah satu tanda atau faktor dari sistem pendidikan yang baik dan unggul. Prestasi akademik merupakan konsekuensi akhir dari kinerja di bidang pendidikan yang merupakan bidang intelektual. Prestasi akademik adalah perkembangan yang diperlukan karena sangat terkait dengan faktor kehidupan sehari-hari seperti kesejahteraan ekonomi, kesehatan fisik dan mental. Adanya prestasi belajar siswa menarik perhatian instruktur akan pentingnya memberikan teknik pembelajaran yang tepat dan menyenangkan (Safariningsih et al., 2022).

Prestasi akademik adalah perubahan beberapa kualitas seperti perilaku atau bakat yang dapat meningkat dalam lingkungan belajar yang sesuai. Perwujudan tujuan pembelajaran dapat berupa kemampuan lisan, tertulis, dan individu dalam menyelesaikan tugas (Eryanto & Swaramarinda, 2013).

Prestasi akademik adalah hasil akhir dalam pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan oleh aspek pendidikan yang telah diperoleh siswa dengan memanfaatkan simbol-simbol tertentu baik angka maupun huruf (Eryanto & Swaramarinda, 2013). Adanya angka atau huruf pada simbol tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan akademik siswa yang telah menangkap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut beberapa penjelasan keyakinan di atas, prestasi akademik merupakan puncak prestasi atau keterampilan yang dapat menghasilkan perubahan dalam waktu singkat yang diukur dengan angka atau huruf.

2.2 Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Tabel penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Sriargianti Amir (Tahun 2019)	“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018”	1. Motivasi Belajar 2. Prestasi Akademik	Penelitian dengan metode survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross	Motivasi dan prestasi belajar siswa Akper Kaltara Tarakan di Akper Kaltara Tarakan sebagian besar kurang	1.Perbedaan obyek penelitian 2.Perbedaan variabel independen

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
				sectional study	baik, meskipun hasilnya memuaskan. Untuk mendongkrak prestasi kumulatif harus dibentuk motivasi yang memadai sehingga ada pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V tahun 2018.	
2	Monika Sidabutar, Muhammad Ridho Aidilisyah, Yuni Khotimatul Aulia, Nadya Iffah Umari ⁴ , Faikar Abdillah Khairi, Andila Usman, Ega Altania (Tahun 2020)	“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”	1. motivasi belajar 2. prestasi belajar 3. motivasi mahasiswa	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Motivasi belajar mendorong prestasi akademik peserta didik Teknologi Pendidikan selama semester 4. Semakin banyak dorongan belajar, semakin	1. Perbedaan obyek penelitian 2. Perbedaan variabel independen

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
					besar prestasi belajar siswa.	
3	Pius A. L. Berek1, Yane Cristiana Ua Sanan, Maria Fatimah W. A. Fouk, Elfrida Dana Frederita Riwoe Rohi, dan Christian Jay S. Orte (Tahun 2023)	“Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa”	1. kemandirian belajar 2. motivasi belajar 3. prestasi akademik 4. prestasi belajar	Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor	1. Perbedaan obyek penelitian 2. Perbedaan variabel independen
4	Indrati Endang Mulyaningsih (Tahun 2014)	“Pengaruh Interaksi Social, Keluarga, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar.”	1. Interaksi Social 2. Keluarga 3. Motivasi Belajar 4. Kemandirian Belajar 5. Prestasi Belajar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan disain korelasional kausal	Intensitas interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta.	1. Perbedaan obyek penelitian 2. Perbedaan variabel independen
5	Wiliyanti Then	“Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	1. Minat Belajar 2. Motivasi Belajar	Dalam penelitian ini penulis menggunakan	Minat belajar, motivasi belajar memiliki pengaruh	1. Perbedaan obyek penelitian 2. Perbedaan variabel

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Sekolah Tinggi Harapan Bersama”	3. Prestasi Belajar	metode deskriptif	yang cukup baik terhadap prestasi akademik mahasiswa pada Sekolah Tinggi Harapan Bersama Pontianak.	independen
6	Ika Wahyu Pratiwi, Hayati (Tahun 2021)	“Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	1. Efikasi diri 2. Prestasi belajar	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini variabel yang ada dianalisa secara statistik dan hasilnya ditunjukkan dengan angka-angka	Universitas Borobudur terdapat korelasi antara efikasi diri dengan prestasi pada mahasiswa angkatan 2016/2017. Self-efficacy berpengaruh sebesar 7% terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Borobudur angkatan 2016/2017; sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.	1. Perbedaan obyek penelitian 2. Perbedaan variabel independen
7	Imam Gunawan, Djum Djum Noor Benty, Desi Eri Kusumaningrum, Raden Bambang Sumarsono, Dika Novita Sari, Firda Dwi Pratiwi, Sari	“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa”	1. Gaya Kepemimpinan 2. Kemampuan Manajerial	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan	Hasil dari penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, efikasi diri,	1. Perbedaan obyek penelitian 2. Perbedaan variabel independen

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Oktavia Ningsih, Abida Ferindistika Putri, Lim Kim Hui (Tahun 2020)		3. Efikasi Diri 4. Prestasi Belajar 5. Kesiapan Kerja Mahasiswa	desain penelitian ini adalah survey cross-sectional ex-post-facto dan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif-kausalitas	prestasi belajar, kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh dan signifikan secara positif terhadap	
8	Andi Sri Dewi Anggraeni, Wahyuni Ismail, Eka Damayanti (Tahun 2020)	“Pengaruh Efikasi Diri Melalui Kemampuan Berfikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”	1. Berpikir Positif 2. Efikasi Diri 3. Prestasi Belajar	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode ex post facto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri melalui kemampuan berpikir positif pada prestasi belajar mahasiswa.	1. Obyek penelitian 2. Perbedaan variabel independen
9	Iin Sunarti (Tahun 2018)	“Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIKU”	1. kecerdasan emosi 2. efikasi diri 3. motivasi belajar 4. Prestasi belajar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, jenis penelitian yang dilakukan penulis	Hasil penelitian tersebut bahwa kecerdasan emosi, efikasi diri, motivasi belajar, berpengaruh positif dan signifikan terhadap	1. Obyek penelitian 2. Perbedaan variabel independen

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
				adalah penelitian deskriptif survei	prestasi belajar	
10	Kezia Immanuel (Tahun 2015)	“Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Motivasi, Perilaku Belajar, Dan Efikasi Diri”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Perilaku Belajar 3. Efikasi Diri 4. Prestasi Akademik 	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif	Variable motivasi, perilaku belajar, dan efikasi diri dapat disimpulkan bahwa semua variable berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi akademik dan variable yang domain adalah motivasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obyek Penelitian 2. Perbedaan Variabel Independen
11	Rosi Kurniawati, Tino Leonardi, M. Psi (Tahun 2013)	“Hubungan Antara Metakognisi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang Aktif Berorganisasi di Organisasi Mahasiswa Tingkat Fakultas”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metakognisi 2. Prestasi akademik, 3. mahasiswa yang aktif berorganisasi. 	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian survey.	Berdasarkan temuan analisis data, telah ditetapkan bahwa tidak ada hubungan antara metakognisi dan prestasi di kalangan mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang aktif menjadi anggota organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obyek Penelitian 2. Perbedaan Variabel Independen

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
					kemahasiswaan tingkat Fakultas.	
12	Putu Erika Saraswati Dewi ¹ , Ni Ketut Rapi ² , Dewi Oktofa Rachmawati ³ (Tahun 2019)	“Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Metakognitif Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI MIA SMAN”	1. Motivasi Berprestasi 2. Kemampuan Metakognitif 3. Prestasi Belajar	Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan desain ex-post facto	Hasil penelitian tersebut bahwa motivasi berprestasi kemampuan metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar	1. Obyek Penelitian 2. Perbedaan Variabel Independen
13	Vertika Panggayuh (Tahun 2017)	“Pengaruh Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Paa Mata Kuliah Pemrograman Dasar”	1. metacognitive ability 2. academic achievement 3. program ming	Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif	Berdasarkan temuan menyimpulkan bahwa bakat metakognitif berpengaruh positif dan penting terhadap prestasi akademik dalam mata kuliah pemrograman.	1. Obyek Penelitian 2. Perbedaan Variabel Independen
14	Jumanto (Tahun 2017)	“Optimalisasi Kemampuan Metakognisi Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk	1. Prestasi belajar mahasiswa 2. Model pembelajaran	Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik deskriptif dengan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model	1. Obyek Penelitian 2. Perbedaan Variabel Independen

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Meningkatkan Prestasi Belajarnya”	kooperatif 3. Kemampuan metakognisi	jenis penelitian classroom action research atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	pembelajaran kooperatif dan kemampuan metakognisi signifikan terhadap prestasi akademik	
15	Era Mardia Sari, Anur Rohmin (Tahun 2021)	“Hubungan Antara Kemampuan Metakognitif Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2019”	1. Kemampuan Metakognitif 2. Prestasi Belajar	Jenis penelitian ini menggunakan rancangan Cross Sectional	Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa kemampuan metakognitif berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar	1. Obyek Penelitian 2. Perbedaan Variabel Independen

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Motivasi Belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangannya artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis seseorang. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian antara pengaruh motivasi dan prestasi akademik. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya motivasi dapat mempengaruhi prestasi akademik pada SMK Muhammadiyah 2 Bantul

dengan hasil yang baik pada motivasi belajar pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017 (Manurung, 2017).

Pada penelitian I Made Yuda dan I Wayan Santaya (2019) adanya pengaruh positif antara motivasi dan prestasi akademik. Penelitian dengan judul “Keefektifan model *problem based learning* dan motivasi berprestasi siswa dalam pencapaian prestasi belajar fisika” memiliki hasil yang signifikan yang berarti adanya pengaruh motivasi pada prestasi akademik

2.3.2 Pengaruh Positif Efikasi Diri terhadap Prestasi Akademik

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki korelasi dengan hasil akhir nilai atau IPK pada setiap semesternya. Efikasi diri yang baik dapat membuat anggapan positif bahwa tugas itu bukan ancaman bagi mahasiswa melainkan tantangan, sehingga mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat dan tanggungjawab dibidang akademik agar semakin mudah dan berusaha keras dalam menyelesaikannya (Filippou, 2019).

Pada perguruan tinggi efikasi diri yang kuat merupakan salah satu hal yang penting untuk menjemput prestasi karena berkaitan dengan partisipasi, interaksi, serta kehadiran mahasiswa (Gore, Leuwerke dan Turles, 2019) .

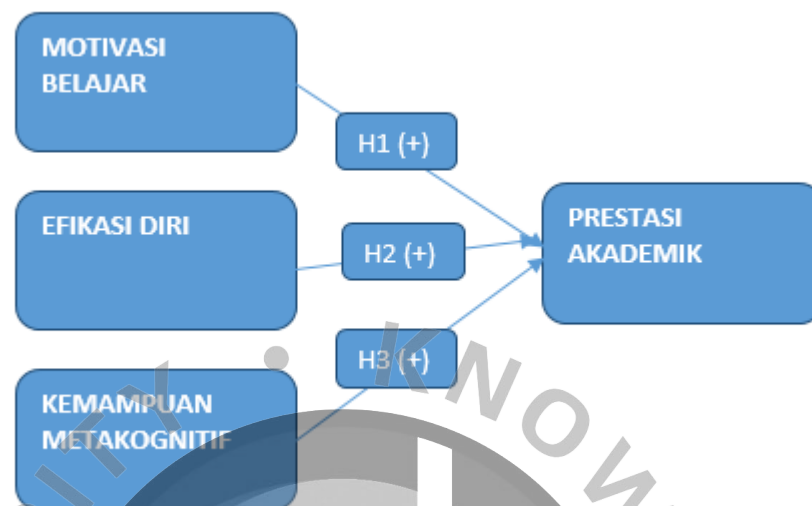
Mahasiswa yang memiliki efikasi yang tinggi maka usaha yang dilakukan juga semakin besar untuk menyelesaikan tugasnya. Mahasiswa yang disiplin dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya maka akan mempengaruhi hasil akhir yang cenderung meningkat (Lidiawati et al., 2021).

2.3.3 Pengaruh Positif Kemampuan Metakognitif terhadap Prestasi Akademik

Metakognitif memiliki perbedaan pada proses kognitif atau yang biasa disebut dengan proses berpikir seseorang pada penilaian, perbandingan, ramalan, dan menganalisis (Eva, 2012). Metakognitif adalah cara berpikir seseorang mencoba memahami proses kognitif untuk memecahkan masalah dengan menggunakan komponen-komponen seperti melakukan perencanaan, melakukan pengontrolan, dan mengevaluasi. Kemampuan metakognitif merupakan peran yang sangat penting dan kritis agar mudah menyerap ilmu pembelajaran secara maksimal (Ikhsanto, 2020). Metakognitif merupakan kemampuan berpikir yang tinggi meliputi kontrol aktif dalam proses kognitif dalam pembelajaran.

Terdapat hubungan positif antara metakognisi dengan prestasi akademik. Siswa yang mempunyai prestasi akademik yang baik merupakan salah satu indikator bahwa mahasiswa itu memiliki kemampuan metakognitif yang bagus. Begitu juga sebaliknya jika mahasiswa yang tidak memiliki prestasi akademik yang baik maka kemampuan metakognitifnya masih rendah (Panggayuh, 2017).

2.4 Model Penelitian



Gambar 2. 1 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model modifikasi dikarenakan mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan mengganti variabel atau objek dari penelitian sebelumnya. Model penelitian merupakan modifikasi dari penelitian (Kezia Imannuela, 2015) dan (Rafiola et al., 2020). Metode dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, pengambilan data dilakukan melalui kuesioner. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho1 : Motivasi Belajar tidak memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik

Ha1 : Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik

Ho2 : Efikasi Diri tidak memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik

Ha2 : Efikasi Diri memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik

Ho3 : Kemampuan Metakognitif tidak memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik

Ha3 : Kemampuan Metakognitif memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan bahan dalam penelitian untuk mencari dan mendapatkan data yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang peningkatan minat berwirausaha berdasarkan efikasi diri, kreativitas dan motivasi. Pada objek penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Bougie, R., & Sekaran, 2019).

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada tahun 2022 di STIE Indonesia Banking School. Pada penelitian ini akan dibahas berfokus pada permasalahan mengenai motivasi belajar efikasi diri, dan kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif pada tahun 2023 di STIE Indonesia Banking School.

3.2 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal yang dapat menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian, menyiratkan sejumlah besar individu, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti selidiki (Bougie, R., & Sekaran, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif pada tahun 2022 di STIE Indonesia Banking School.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian (Bougie, R., & Sekaran, 2019). Dalam penelitian menggunakan teknik sample dengan rumus hair. Untuk mendapatkan hasil yang signifikan dalam penelitian ini, persyaratan ukuran sampel didasarkan pada jumlah indikator dikalikan 5 sampai 10 (Joseph F Hair et al., n.d.). Jumlah total indikator dalam penelitian ini adalah 20 dikalikan 5 sama dengan 100 mahasiswa aktif STIE Indonesia Banking School.

$$\text{Jumlah sampel} = 20 \times 5 \text{ sampai } 10$$

$$\text{Jumlah sampel} = 20 \times 5 = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif STIE Indonesia Banking School.

3.4 Operasional Variabel

Peneliti menspesifikasikan semua yang digunakan dalam penelitian, serta definisi dan variabel yang digunakan dalam bentuk tabel operasional parameter sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel

No.	Variabel dan Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<p>Motivasi</p> <p>Motivasi belajar merujuk pada kecenderungan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai potensi hasil belajar yang setinggi-tingginya.</p> <p>Nashar (2004)</p>	<p>MO 1 : Belajar merupakan hal yang menarik untuk saya</p> <p>MO 2 : Saya merasa nyaman dengan pelajaran yang saya dapatkan</p> <p>MO 3 : Pemahaman yang saya peroleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>MO 4 : Memahami materi pembelajaran membuat saya percaya diri</p> <p>MO 5: Ilmu yang saya pelajari sesuai dengan tujuan saya</p> <p>MO 6: Menurut saya ilmu yang dipelajari diperkuliahan membantu saya untuk menjadi sukses</p> <p>MO 7: Saya ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dari teman saya.</p> <p>MO 8: Ketika saya merasa sulit untuk belajar, saya mencoba mencari tahu apa penyebabnya</p> <p>MO 9: Menurut saya materi perkuliahan yang dipelajari membantu saya memperoleh pekerjaan.</p> <p>(Glynn et al., 2009)</p>	Likert 1-6
2.	<p>Efikasi Diri</p> <p>Efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang dalam kapasitasnya</p>	<p>ED 1: Saya merasa percaya diri pada kemampuan saya untuk memecahkan masalah</p> <p>ED 2: Saya percaya diri pada kompetensi yang saya miliki</p>	Likert 1-6

No.	Variabel dan Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	<p>untuk mengerahkan beberapa pengaruh atas fungsi dan kejadiannya sendiri di lingkungan terdekatnya.</p> <p>Bandura (2014)</p>	<p>ED 3: Saya dapat memecahkan masalah berdasarkan apa yang saya pahami (Rafiola et al., 2020)</p>	
3.	<p>Kemampuan Metakognitif</p> <p>Kemampuan metakognitif adalah kapasitas untuk merenungkan sesuatu, memahaminya, dan mengerahkan kendali atas kapasitas belajar seseorang.</p> <p>(Schraw and Dennison, 1994)</p>	<p>KM 1 : Saya dapat merencanakan sesuatu untuk memecahkan masalah</p> <p>KM 2 : Saya dapat menjelaskan beberapa konsep atau gagasan yang sistematis yang akan digunakan</p> <p>KM 3 : Saya memiliki alasan tentang konsep atau gagasan yang digunakan</p> <p>KM 4 : Saya dapat menjelaskan informasi yang diketahui dan ditanyakan</p> <p>KM 5 : Saya dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian serta mengecek kembali kebenarannya</p> <p>(Rafiola et al., 2020)</p>	Likert 1-6

No.	Variabel dan Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
4.	<p>Prestasi Akademik</p> <p>Prestasi akademik siswa merupakan salah satu ciri lembaga pendidikan yang bermutu tinggi. Prestasi di sekolah dicirikan sebagai prestasi dalam bidang intelektual yang diajarkan di sekolah, perguruan tinggi dan universitas. (Spinath, 2012)</p>	<p>PA 1 : Saya merasa yakin untuk mendapatkan nilai akhir yang baik</p> <p>PA 2 : Saya merasa akan mendapatkan nilai A untuk mendapatkan IPK yang baik</p> <p>PA 3 : Saya akan berusaha meningkatkan IPK diatas 3.00 karena itu standar IPK yang baik (Imannuela, 2015)</p>	:Likert 1-6

Sumber: Berbagai Jurnal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada jenis informasi yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Peneliti berharap data yang mereka kumpulkan relevan dengan topik yang sedang mereka kerjakan, sehingga mereka dapat menjawab hipotesis mereka dan memecahkan kesulitan penelitian mereka. Kajian ini menggunakan berbagai sumber data, antara lain:

3.5.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber primer dapat

digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk studi karena mereka dapat memasok data langsung ke peneliti. Data primer ini dikumpulkan melalui survei, dengan masing-masing peneliti membuat kuesioner sendiri (Sugiyono, 2019).

Kuesioner adalah metode sistematis untuk memperoleh informasi yang terdiri dari serangkaian pertanyaan baik lisan maupun tertulis yang harus dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner adalah pendekatan pengumpulan data terstruktur yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis atau lisan yang harus dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Penilaian studi ini adalah penyelidikan tertulis, dan para peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, perspektif, dan persepsi seseorang atau sekumpulan fenomena sosial. Variabel yang akan dinilai ditransformasikan menjadi variabel indikator, yang kemudian digunakan untuk menyusun instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan dengan Skala Likert (Sugiyono, 2019). Setiap variabel dievaluasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

Kode	Kriteria Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	6
S	Setuju	5
CS	Cukup Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan yang dikumpulkan oleh orang lain dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian, yang meliputi buku, internet, dan makalah sebelumnya tentang subjek tersebut. Data sekunder dapat menjadi pendekatan yang cepat dan murah untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang penting untuk diselidiki, asalkan dikumpulkan dari sumber yang kredibel (Malhotra, N. K., & Dash, 2010).

Pada penelitian ini, untuk memperoleh dan mengumpulkan data sekunder peneliti menggunakan *literatur review jurnal*, buku, dan *website* serta mengumpulkan secara langsung kepada mahasiswa aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.

3.6 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada gagasan positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data dengan peralatan penelitian, analisis data matematis atau kuantitatif, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Metode penelitian adalah metode yang mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan yang telah dikembangkan dengan mempertimbangkan tujuan studi (Bougie, R., & Sekaran, 2019). Pendekatan survei diadopsi dalam penelitian ini, dengan kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data primer.

3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Partial Least Square (PLS)

Pendekatan PLS, atau Partial Least Squares, digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian akan dihitung dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0, yang merupakan bentuk analisis atau pemodelan lunak yang efektif karena menghilangkan OLS (Ordinary Least Square) asumsi analisis regresi, yang mengharuskan data terdistribusi normal secara multikolinearitas antar variabel eksogen (Ghozali, 2021).

Tujuan untuk suatu prediksi, pendekatan SmartPLS dapat dikatakan yang lebih tepat dikarenakan pendekatan SmartPLS dapat diasumsikan bahwa semua ukuran varian merupakan varian yang berguna untuk suatu penjelasan. Pendekatan ini dilakukan untuk mengukur variabel laten dianggap sebagai kombinasi linear dari indikator untuk menghindari ketidakpastian (*indeterminacy*) dan memberikan definisi yang pasti dari komponen skor (Ghozali, 2021).

Pendekatan analisis Smart PLS dapat dianggap mampu menghasilkan temuan yang optimal dalam memenuhi tujuan utama penelitian ini. Pendekatan SmartPLS digunakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh nilai variabel laten untuk keperluan prediksi. Proses literasi pemanfaatan PLS dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Estimasi bobot digunakan pada tahap pertama untuk menghasilkan variabel secara laten. Tahap kedua mencerminkan perkiraan jalur yang menghubungkan variabel laten ke blok indikatornya. Tahap akhir melibatkan penggabungan nilai

rata-rata (means) dan regresi konstan (karakteristik lokasi) untuk indikator dan variabel laten untuk mendapatkan perkiraan means dan lokasi (Ghozali, 2021).

3.7.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

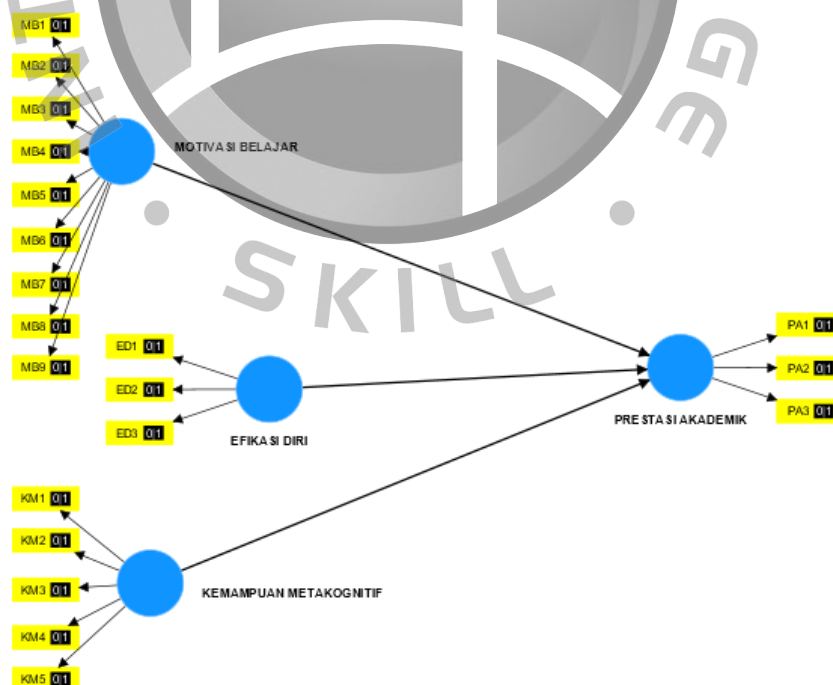
Outer model menggambarkan bagaimana setiap indikasi berhubungan dengan variabel laten yang dinilai. Model luar, juga dikenal sebagai hubungan luar atau model pengukuran, menjelaskan bagaimana setiap blok indikator terkait dengan variabel tersembunyinya. Outer model digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas model. Outer model dengan indikator refleksi dievaluasi menggunakan validitas konvergen dan diskriminan indikator, serta *composite reliabilitas* blok pengukuran (Ghozali, 2021).

Validitas konvergen, atau model pengukuran dengan indikator yang direfleksikan, dapat dinilai berdasarkan hubungan antara skor elemen atau skor komponen dan skor struktur SmartPLS. Untuk menentukan validitas konvergen, nilai outer loading harus lebih besar dari 0,70 untuk penelitian konfirmatori, dan nilai outer loading harus lebih besar dari 0,5 untuk penelitian eksplorasi. Pada tahap awal penyusunan skala, nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup untuk tujuan penelitian (Ghozali, 2021).

Atas dasar cross loading atau pengukuran dengan konstruk, validitas diskriminan, yaitu model pengukuran dengan indikator refleksi, dapat diperiksa. Jika korelasi antara konstruk dan item pengukuran lebih kuat daripada korelasi antara konstruk lainnya, ini berarti bahwa konstruk laten

memprediksi ukuran bloknnya lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar komponen dalam model adalah cara lain untuk menguji validitas diskriminan. Model dikatakan memiliki validitas nilai diskriminan yang sangat baik jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model (Ghozali, 2021).

Untuk menentukan konsistensi internal, nilai AVE yang disarankan harus lebih dari 0,50. Pengukuran ketergantungan gabungan dan alfa Cronbach juga harus dilakukan selain validitas diskriminan. Jika kedua hasil pengukuran adalah 0,70 maka konstruk dianggap dapat diandalkan (Ghozali, 2021).



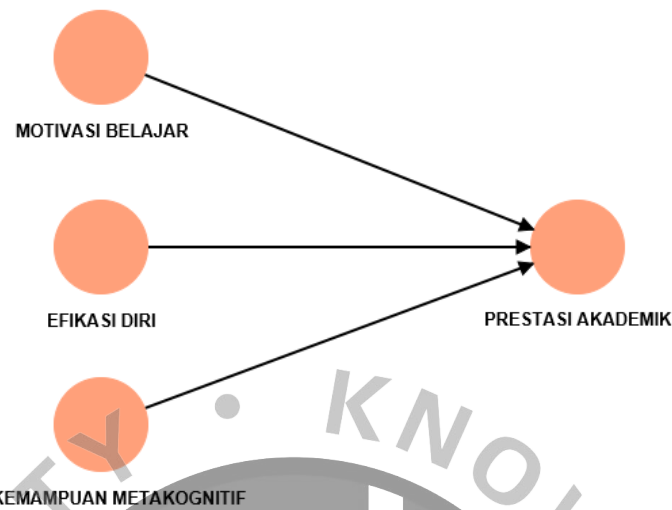
Gambar 3. 1 Outer Model

3.7.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Berdasarkan teori substantif, inner model merupakan kerangka organisasi yang dapat menggambarkan keterkaitan antar variabel laten. Dalam penelitian ini, model R-square dapat digunakan untuk membuat korelasi, uji-t, dan mengeksplorasi penurunan nilai koefisien parameter rute struktural. Penulis dapat mulai memverifikasi model dengan SmartPLS hanya dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta seberapa signifikan pengaruh tersebut (Ghozali, 2021).

Jika pengujian melalui koefisien parameter jalur arsitektural digunakan menurut dampak maupun tingkat signifikansi, R-Square dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar kekuatan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dijalankan pada SmartPLS 4.0 menggunakan langkah bootstrap (Ghozali, 2021).

Model PLS juga dinilai dengan melihat signifikansi prediktif R-square untuk model konstruk dengan mengevaluasi nilai R-Square. R-square menghitung seberapa baik data yang diamati dan parameter yang diprediksi cocok dengan model. Angka R-square yang lebih besar dari 0 (nol) menyiratkan bahwa model tersebut memiliki signifikansi prediktif sedangkan nilai R-square yang lebih kecil dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model tersebut tidak signifikan (Ghozali, 2021).



Gambar 3. 2 Gambar Inner Model

3.7.4. Kriteria Penilaian Model Partial Least Square

Tabel 3. 3 Kriteria Penelitian Model Partial Least Square

Kriteria	Penjelasan
Evaluasi Model Struktural	
R ² untuk variabel laten endogen	Hasil R ² sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat” dan “lemah”.
Evaluasi Model Pengukuran Refleksi	
<i>Convergent Validity</i>	Faktor pemuatan harus melebihi 0,70. Namun, untuk tahap awal pembuatan skala pengukuran, nilai loading 0,5 hingga 0,6 diyakini sudah cukup.
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	AVE harus diatas nilai 0,50.
<i>Cross Loading</i>	Untuk metrik validitas diskriminan yang berbeda. Setiap blok indikator harus memiliki muatan yang lebih besar untuk setiap variabel laten yang dinilai dan dibandingkan dengan indikator untuk variabel laten lainnya.

Kriteria	Penjelasan
Evaluasi Model Struktural	
<i>Composite Reliability</i>	Nilai <i>Composite Reliability</i> dalam mengukur internal <i>consistency</i> harus diatas 0,70.
<i>Cronbach's Alpha</i>	Cronbachs Alpha harus nilai diatas 0,70.
T-statistik	Jika nilai lebih dari 1,98 maka dikatakan signifikan.

Sumber: Ghozali (2021)



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah STIE Indonesia Banking School

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia Banking School merupakan kampus yang didirikan pada tanggal 29 Juli 2004 oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI). Kampus ini beroperasi secara resmi di tahun tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 37/D/O/2003. STIE Indonesia Banking School memiliki 4 prodi yang terdiri dari Manajemen S1, Manajemen S2, Akuntansi dan Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah.

Salah satu keunggulan dari STIE Indonesia Banking School adalah luasnya relasi sehingga memungkinkan untuk mahasiswa semester akhir mengambil magang yang kemudian menjadi pintu awal kesempatan bekerja di lembaga kredibel. IBS telah bekerjasama dengan industri perbankan, jasa keuangan dan *financial technology*, selain dengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Hal ini untuk mempersiapkan setiap mahasiswa menjadi tenaga SDM unggul dan berwawasan luas di tingkat nasional dan regional. IBS didukung sepenuhnya oleh Otoritas Moneter (Bank Indonesia) dan Otoritas Jasa keuangan (OJK). Gubernur Bank Indonesia Bapak Perry Warjiyo SE, MSc, Ph.D sebagai Dewan Kurator

IBS, sedangkan Ketua Dewan Komisioner OJK periode 2017-2022, Wimboh Santoso SE, MSc, Ph.D, menjadi salah seorang anggota Honorable Faculty. Anggota lainnya adalah para mantan Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Syariah Nasional/Majelis Ulama Indonesia dan mantan Dirut Bank-bank BUMN.

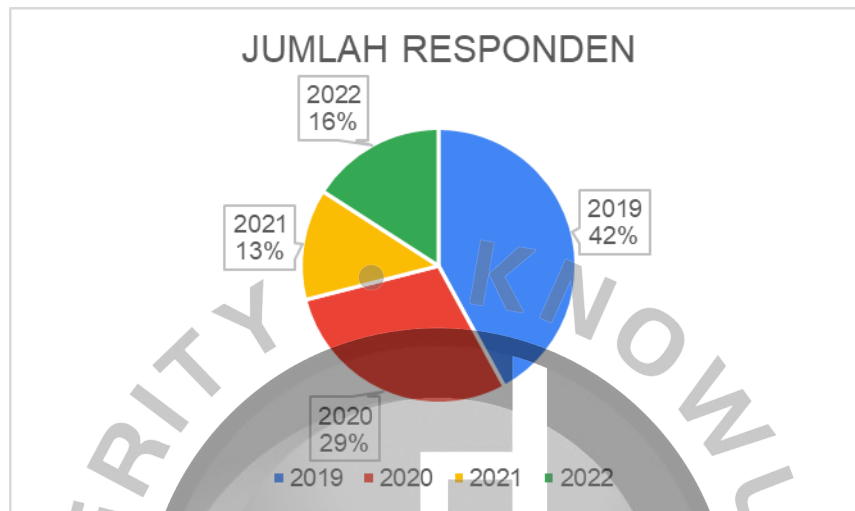
4.1.2 Visi dan Misi STIE Indonesia Banking School

STIE Indonesia Banking School memiliki visi dimana “Menjadi perguruan tinggi unggul sebagai penyedia SDM berkualitas yang berwawasan global di bidang keuangan dan bisnis berbasis teknologi digital”. Selain itu, misi dari kampus ini antara lain:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, berkualitas dan siap pakai yang berwawasan global di bidang keuangan dan bisnis berbasis teknologi digital.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi di bidang keuangan dan bisnis yang berbasis teknologi digital.
3. Menyelenggarakan diseminasi, konsultasi dan aplikasi pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara di bidang keuangan dan bisnis berbasis teknologi digital.
4. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai intitusi yang berkait baik di dalam negeri maupun di luar negeri guna mendukung penyelenggaraan tridarma.
5. Menerapkan *Good University Governance* dalam rangka meningkatkan kinerja tridarma perguruan tinggi.

4.2 Profil Responden

4.2.1 Jumlah Responden

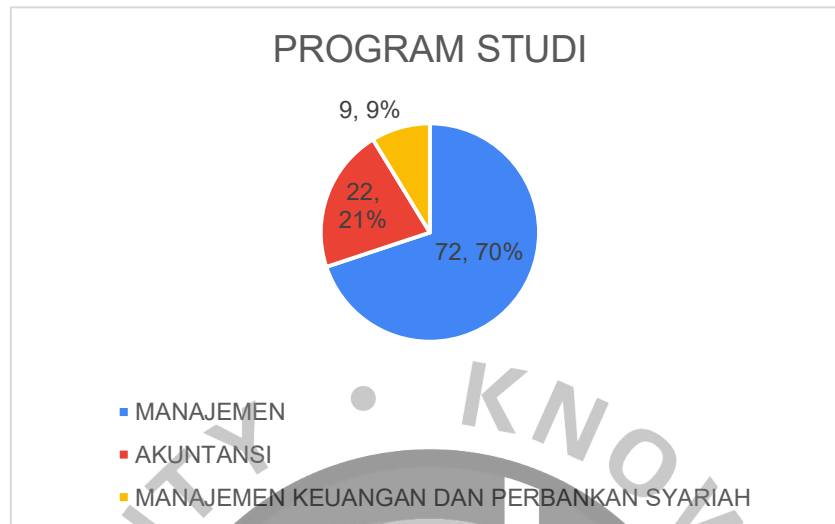


Gambar 4. 1 Jumlah Responden

Sumber : Data primer yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa responden angkatan 2019 sebanyak 45 orang atau sebesar 42% dari total responden yang berjumlah 103 orang. Responden angkatan 2020 sebanyak 31 orang atau sebesar 29%. Responden angkatan 2021 sebanyak 14 orang atau sebesar 13% dan Responden angkatan 2022 sebanyak 17 orang atau sebesar 16%. Disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah angkatan 2019.

4.2.2 Jurusan Kuliah Responden

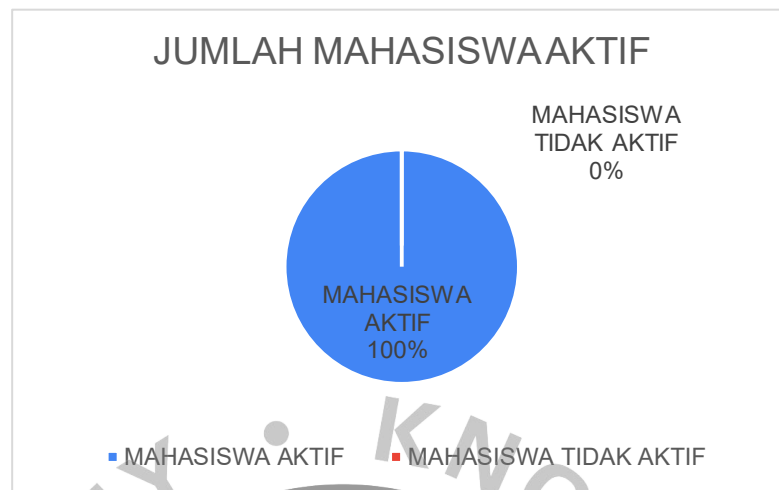


Gambar 4. 2 Program Studi

Sumber : Data primer yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden jurusan manajemen sebanyak 72 orang atau sebesar 72,70% dari total responden yang berjumlah 103 orang. Responden jurusan akuntansi sebanyak 21% atau sebesar 22 orang dan responden jurusan manajemen keuangan dan perbankan syariah (MKPS) sebanyak 9 orang atau sebesar 9,9%. Disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah jurusan manajemen.

4.2.3 Jumlah Mahasiswa Aktif



Gambar 4. 3 Jumlah mahasiswa aktif

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2023)

Sesuai gambar 4.3 semua responden yang mengisi kuisisioner adalah mahasiswa aktif STIE Indonesia Banking School. Responden sudah sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti yaitu mahasiswa aktif.

4.3 Evaluasi Model Pengukuran/*Outer Model*

4.3.1 *Construct Validity*

4.3.1.1 *Convergent Validity*

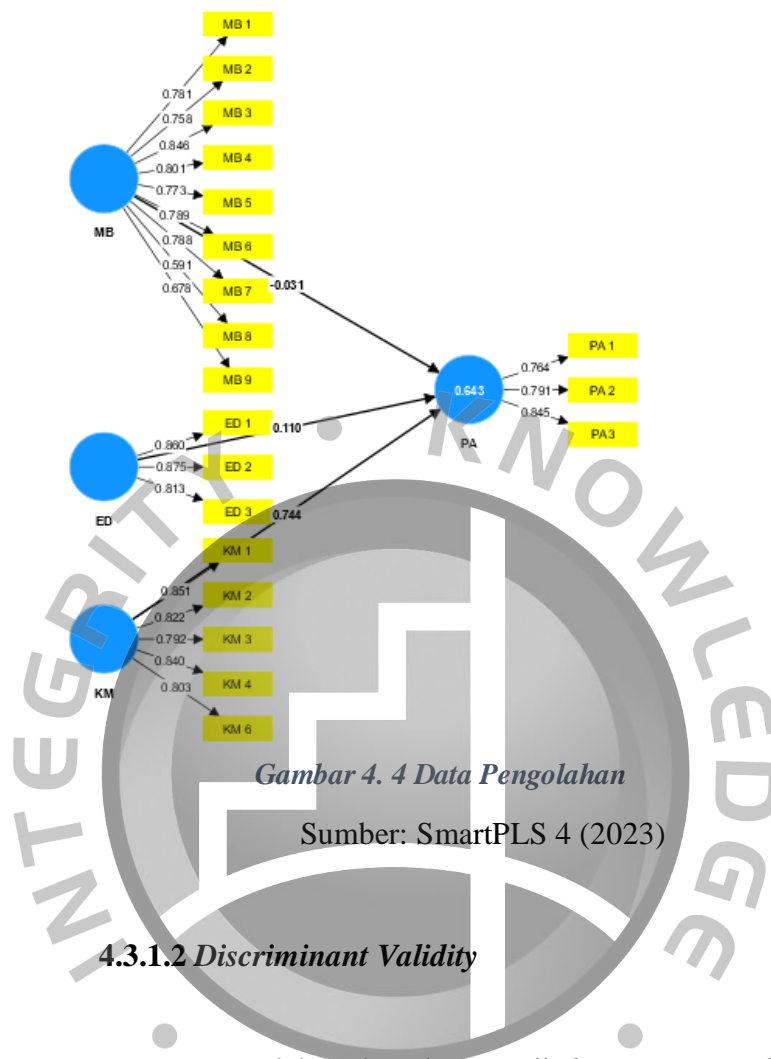
Pengujian pada tahap uji validitas konvergen dengan menggunakan perangkat SmartPLS 4, menilai setiap indikator yang digunakan berdasarkan outer loadings dengan menggunakan parameter dilihat Average Variance Extracted (AVE). Indikator atau konstruk dapat dikatakan valid apabila nilai dari outer loadings $> 0,7$ dan AVE $> 0,5$ (Ghozali, 2021). Pengujian untuk validitas konvergen dapat dievaluasi 45 Indonesia Banking School menggunakan rata-rata varians diekstraksi (AVE), faktor pemuatan, atau pemuatan luar. Biasanya, batas faktor

pemuatan 0,70 diterapkan dalam penelitian. Ketika nilai outer loadings > 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50 hingga 0,6, maka suatu indikator dapat dikatakan mencapai validitas konvergen dan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Jika masih ditemukan indikator yang tidak valid bisa membuang indikator yang tidak valid tersebut atau tidak mengikut sertakan indikator pada uji selanjutnya. Hasil analisis dari *output* korelasi setiap indikator diperlihatkan tabel dibawah ini

Tabel 4.3. 1 Outer Loadings

Variabel	Indikator	Outer Loadings	AVE	Kriteria
Motivasi Belajar	MB	0.781	0.577	Valid
	MB	0.758		Valid
	MB	0.846		Valid
	MB	0.801		Valid
	MB	0.773		Valid
	MB	0.789		Valid
	MB	0.788		Valid
	MB	0.591		Valid
	MB	0.678		Valid
Efikasi Diri	ED	0.860	0.722	Valid
	ED	0.875		Valid
	ED	0.813		Valid
Kemampuan Metakognitif	KM	0.851	0.675	Valid
	KM	0.822		Valid
	KM	0.792		Valid
	KM	0.840		Valid
	KM	0.803		Valid
Prestasi Akademik	PA	0.764	0.641	Valid
	PA	0.791		Valid
	PA	0.845		Valid

Sumber: SmartPLS 4 (2023)



Gambar 4. 4 Data Pengolahan

Sumber: SmartPLS 4 (2023)

4.3.1.2 Discriminant Validity

Pengolahan data dengan uji *discriminant validity* dari *outer model* dengan indikator yang sudah dinyatakan valid atau sudah memenuhi persyaratan serta berdasarkan *cross loading*. Jika korelasi antar konstruk dengan item pada pengukuran hasilnya lebih besar dibandingkan dengan konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya (Ghozali, 2021). *Cross loadings* untuk seluruh kosntruk disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. 2 Cross Loadings

Indikator	Efikasi Diri	Kemampuan Metakognitif	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
ED 1	0.860	0.588	0.651	0.472
ED 2	0.875	0.716	0.781	0.597
ED 3	0.813	0.630	0.758	0.578
KM 1	0.639	0.851	0.846	0.627
KM 2	0.655	0.822	0.801	0.589
KM 3	0.623	0.792	0.773	0.479
KM 4	0.610	0.840	0.789	0.845
KM 6	0.631	0.803	0.788	0.641
MB 1	0.875	0.716	0.781	0.597
MB 2	0.813	0.630	0.758	0.578
MB 3	0.639	0.851	0.846	0.627
MB 4	0.655	0.822	0.801	0.589
MB 5	0.623	0.792	0.773	0.479
MB 6	0.610	0.840	0.789	0.845
MB 7	0.631	0.803	0.788	0.641
MB 8	0.624	0.443	0.591	0.400
MB 9	0.470	0.633	0.678	0.441
PA 1	0.488	0.458	0.503	0.764
PA 2	0.432	0.504	0.512	0.791
PA3	0.610	0.840	0.789	0.845

Sumber: SmartPLS 4 (2023).

Berdasarkan tabel 4.2 nilai *cross loadings* tersebut menunjukkan adanya *discriminant validity* yang lebih naik dikarenakan nilai korelasi terhadap konstruk tertentu nilai lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar indikator dengan konstruk lainnya.

4.3.2 Construct Reliability

Reliabilitas konstruk dari *outer model* dengan indikator refleksi dapat diukur dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Sebuah konstruk dapat

dianggap reliabel jika memiliki *comoposite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

4.3.2.1 Composite Reliability

Tabel 4.3. 3 Composite Reliability

Indikator	Composite reliability
Efikasi Diri	0.886
Kemampuan Metakognitif	0.912
Motivasi Belajar	0.924
Prestasi Akademik	0.842

Sumber: SmartPLS 4 (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 semua variabel dalam penelitian ini reliabel karena memiliki *composite reliability* diatas 0,70.

4.3.2.2 Cronbach's Alpha

Tabel 4.3. 4 Cronbach's Alpha

Indikator	Cronbach's alpha
Efikasi Diri	0.808
Kemampuan Metakognitif	0.881
Motivasi Belajar	0.908
Prestasi Akademik	0.737

Sumber: SmartPLS 4 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 semua variabel dalam penelitian ini reliabel karena memiliki *cronbach's alpha* diatas 0,70.

4.4 Evaluasi Model Struktural/*Inner Model*

Tabel 4.3. 5 R-Square

Indikator	R-square	Kriteria
Prestasi Akademik	0.643	Moderat

Sumber: SmartPLS 4 (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 Prestasi Akademik mewakili *R-Square* sebesar 0.643 yang berarti 64,3% variasi dari prestasi akademik telah terwakili oleh variabel motivasi belajar, efikasi diri dan kemampuan metakognitif. Dimana sisanya 35,7% diwakili oleh variabel lain diluar model penelitian.

4.5 Pengujian Hipotesis

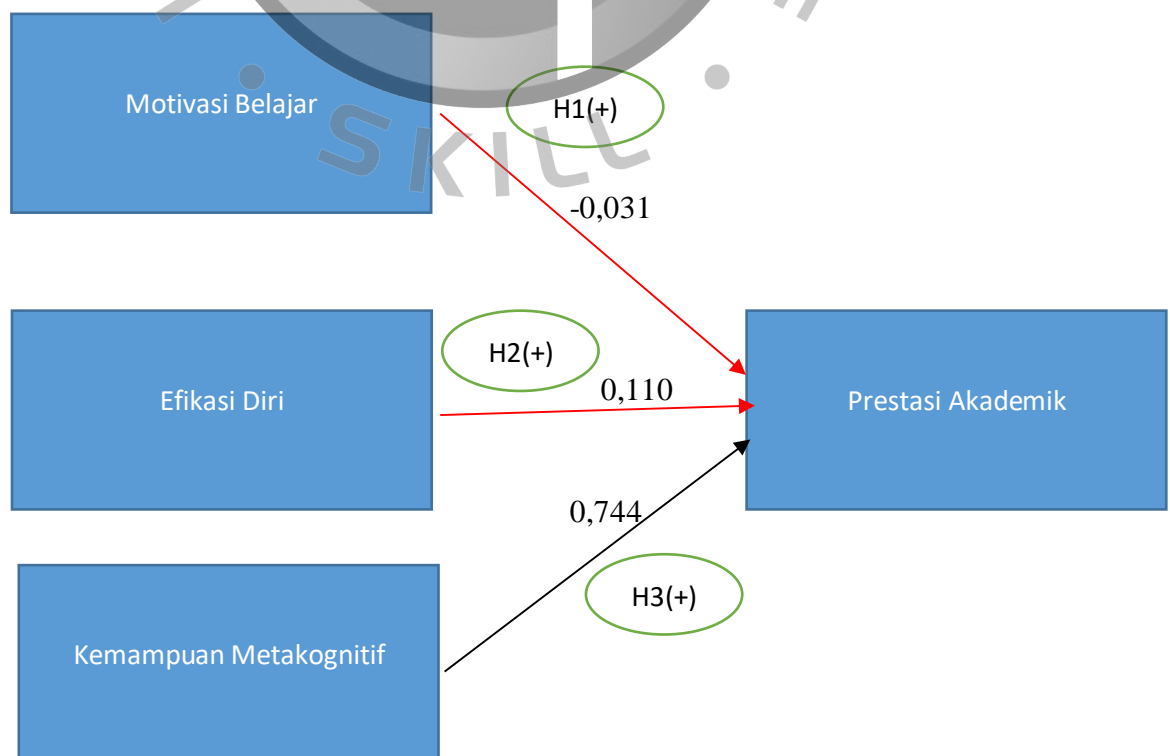
Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengujian pada setiap variabel yang digunakan dan akan melihat pengaruh atau signifikansi parameter yang diharapkan dapat memberikan hasil serta informasi yang sangat berguna untuk menjawab seluruh hipotesis yang sudah dibuat mengenai pengaruh antar *variabel konstruk*. Dasar yang ditetapkan pada pengujian hipotesis akan dilihat dari nilai yang terdapat pada *output path coefficients* yang terlampir pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. 6 Path Coefficients

	ORIGINAL SAMPLE	STANDARD DEVIATION	P VALUES	T-STATISTIK	KETERANGAN
Motivasi Belajar -> Prestasi Akademik	0.11	0.139	0.425	0.797	Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik
Efikasi Diri -> Prestasi Akademik	0.744	0.313	0.936	2.379	Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik
Kemampuan Metakognitif -> Prestasi Akademik	-0.031	0.384	0.017	0.08	Kemampuan Metakognitif berpengaruh terhadap prestasi akademik

Sumber: SmartPLS 4 (2023)

Gambar 13 – Model Hasil Penelitian



4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t-statistik dibawah 1,98 yaitu sebesar 0,080 dan nilai *p-value* sebesar 0,936 > 0,05. Nilai *original sample* sebesar -0,031 yang menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan antara motivasi belajar (MB) terhadap prestasi akademik (PA). H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar (MB) tidak ada hubungan terhadap prestasi akademik (PA). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi belajar tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dihasilkan oleh (Daniel Hasibuan et al., 2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap prestasi akademik. Prestasi belajar tidak dapat dipengaruhi oleh motivasi saja, melainkan dari beberapa faktor pendukung yang melatar belakanginya. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut (Riyani et al., 2012) adalah : 1) Faktor dari dalam diri individu yang terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. 2) Faktor dari luar individu, terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu sosial dan alam.

Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

4.6.2 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik

Pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-statistik dibawah 1,98 yaitu sebesar 0,797 dan nilai *p-value* sebesar 0,425 > 0,05. Nilai *original sample* sebesar 0,110 yang menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan antara efikasi diri (ED) terhadap prestasi akademik (PA). H2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa efikasi diri (ED) tidak berpengaruh positif terhadap prestasi akademik (PA).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Imannuela, 2015) yang menyatakan bahwa efikasi diri (ED) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (PA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rafiola et al., 2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, hal ini berarti prestasi akademik tidak ditentukan oleh efikasi diri.

4.6.3 Pengaruh Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik

Pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t-statistik diatas 1,98 yaitu sebesar 2,379 dan nilai *p-value* sebesar 0,017 < 0,05. Nilai *original sample* sebesar 0,744 yang menunjukkan arah

positif dan signifikan antara kemampuan metakognisi (KM) terhadap prestasi akademik (PA). H3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan metakognisi (KM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (PA). Jika kemampuan metakognitif pada mahasiswa naik maka prestasi akademik mahasiswa akan ikut meningkat begitupun sebaliknya.

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa adanya kemampuan metakognitif pada mahasiswa akan meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa (Nurmalasari et al., 2015). Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dihasilkan oleh (Panggayuh, 2017) juga menyatakan bahwa kemampuan metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

4.7 Implikasi Manajerial

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi belajar, efikasi diri, kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik pada mahasiswa aktif di STIE Indonesia Banking School. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, terdapat 1 variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yaitu Kemampuan Metakognitif.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tersebut, hal ini dapat memberikan masukan kepada pihak STIE Indonesia Banking School dengan adanya *average value* masing-masing indikator dari setiap variabel.

Tabel 4.7. 1 Implikasi Menejerial Motivasi Belajar

No	Indikator Pertanyaan	Mean Indicator	Mean
1	MO 1 : Belajar merupakan hal yang menarik untuk saya	4.971	4,988
2	MO 2 : Saya merasa nyaman dengan pelajaran yang saya dapatkan	5.087	
3	MO 3 : Pemahaman yang saya peroleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	4.981	
4	MO 4 : Memahami materi pembelajaran membuat saya percaya diri	4.806	
5	MO 5: Ilmu yang saya pelajari sesuai dengan tujuan saya	5.019	
6	MO 6: Menurut saya ilmu yang dipelajari diperkuliahan membantu saya untuk menjadi sukses	4.893	
7	MO 7: Saya ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dari teman saya.	5.146	
8	MO 8: Ketika saya merasa sulit untuk belajar, saya mencoba mencari tahu apa penyebabnya	5.087	

No	Indikator Pertanyaan	Mean Indikator	Mean
9	MO 9: Menurut saya materi perkuliahan yang dipelajari membantu saya memperoleh pekerjaan.	4.903	

Sumber: Diolah Peneliti (2023).

Indikator pernyataan diatas dapat dilihat bahwa MO1, MO3, MO4, MO6, dan MO9 memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan bagi mahasiswa STIE Indonesia Banking School merasakan belajar bukan sesuatu yang menarik. Mahasiswa juga merasakan bahwa yang dipelajari di kampus tidak cocok untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam memahami pembelajaran yang didapat pada perkuliahan belum bisa membuat mahasiswa merasa percaya diri dalam mempelajari ilmu yang ada di kampus meraskakan bahwa materi pembelajaran yang dipelajari tidak membuat mahasiswa menjadi sukses.

Dari data yang ditampilkan pada tabel tersebut maka dapat disarankan pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School agar memiliki strategi belajar yang efektif, seperti pengaturan waktu yang baik, teknik pengingat yang efisien, dan kemampuan untuk memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan baik. Selain itu ikut berkompetisi juga bisa meningkatkan persaingan yang baik karena dapat membuat mahasiswa berbondong-bondong untuk menjadi yang terbaik. Motivasi yang tinggi cenderung membuat seseorang lebih fokus dan tekun dalam belajar. Mereka akan lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik,

mengikuti pelajaran, dan menghabiskan waktu yang lebih banyak untuk belajar.

Tabel 4.7. 2 *Implikasi Menejerial Efikasi Diri*

No	Indikator Pertanyaan	Mean Indicator	Mean
1	ED 1: Saya merasa percaya diri pada kemampuan saya untuk memecahkan masalah	4.922	4.993
2	ED 2: saya percaya diri pada kompetensi yang saya miliki	4.971	
3	ED 3: saya dapat memecahkan masalah berdasarkan apa yang saya pahami	5.087	

Indikator pada ED1 dan ED2 memiliki nilai *mean indicator* dibawah nilai rata-rata. Ini terjadi karena Mahasiswa STIE Indonesia Banking School merasakan bahwa kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga mahasiswa kurang memiliki jiwa kompetitif yang baik. Sedangkan ED3 memiliki nilai *mean indicator* diatas *mean* dikarenakan Mahasiswa STIE Indonesia Banking School

merasa bahwa apabila sudah memahami suatu masalah atau menguasai konteks permasalahannya maka dapat dengan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Nilai ED1 dan ED2 memiliki nilai indikator yang rendah, sehingga disarankan pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School agar memiliki rasa efikasi diri yang tinggi dengan mencoba untuk mendapatkan apresiasi yang cukup sesuai dengan kemampuannya karena dapat mendorong mahasiswa untuk lebih cenderung menggunakan strategi belajar yang efektif. Mereka percaya bahwa upaya yang dilakukan akan menghasilkan hasil positif, sehingga mereka lebih cenderung menggunakan metode belajar yang berfokus pada pemahaman dan pemecahan masalah dibandingkan sekadar menghafal. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki sikap positif terhadap belajar dan pendidikan. Mereka lebih bersemangat untuk mencari pengetahuan dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Tabel 4.7. 3 Implikasi Manajerial Kemampuan Metakognitif

NO	Indikator Pertanyaan	Mean Indikator	Mean
1	KM 1 : Saya dapat merencanakan sesuatu untuk memecahkan masalah	4,981	4.969
2	KM 2 : Saya dapat menjelaskan beberapa konsep atau gagasan yang sistematis yang akan digunakan	4,806	
3		5,019	

NO	Indikator Pertanyaan	Mean Indikator	Mean
	KM 3 : Saya memiliki alasan tentang konsep atau gagasan yang digunakan		
4	KM 4 : Saya dapat menjelaskan informasi yang diketahui dan ditanyakan	4,893	
5	KM 5 : saya dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian serta mengecek kembali kebenarannya	5,146	

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2 indikator kemampuan metakognitif (KM) yang memiliki nilai dibawah rata-rata (*mean*) yaitu indikator KM2 (saya dapat menjelaskan beberapa konsep atau gagasan yang sistematis yang akan digunakan), KM4 (Saya dapat menjelaskan informasi yang diketahui dan ditanyakan).

Nilai pada KM 2 dan KM 4 berada dibawah nilai rata-rata (*mean*) sehingga Mahasiswa STIE Indonesia Banking School sebaiknya memperbanyak melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode studi kasus. Mahasiswa dapat memiliki daya penasarannya yang kuat dan banyak untuk mengumpulkan segala informasi baik yang dibutuhkan ataupun yang diberikan. Selanjutnya informasi yang diperoleh dapat memberikan penjelasan yang komprehensif dan sistematis untuk memudahkan lawan bicara mendapatkan informasi yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Pasca Pandemi Covid 19 (Studi kasus Mahasiswa Aktif STIE Indonesia Banking School) Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis SmartPLS 4 menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik
2. Efikasi Diri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Prestasi Akademik
3. Kemampuan Metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik

Pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa kemampuan metakognitif memiliki pengaruh yang sangat besar dibandingkan dengan variabel lainnya terhadap prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan metakognitif yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik.

5.2 Saran

Hasil dari kesimpulan pada peneliti didukung oleh data yang telah di dapat sehingga dapat menjadi saran untuk kedepannya bagi STIE Indonesia Banking School dalam meningkatkan prestasi akademik. Adapun saran yang dapat diberikan kepada STIE Indonesia Banking School maupun penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan Kampus STIE Indonesia Banking School
 - a. Kampus dapat memberikan apresiasi terhadap mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada mahasiswa yang memiliki nilai akhir yang paling tinggi baik pada tingkat program studi atau pada satu angkatan sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar yang baik.
 - b. Kampus dapat membuat kegiatan perlombaan antar mahasiswa internal ataupun eksternal kampus untuk menimbulkan jiwa yang kompetitif, sehingga dapat menimbulkan efikasi diri yang baik bagi mahasiswa.
 - c. Kampus dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin modern dan menyenangkan seperti menggunakan metode studi kasus sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang akan berdampak pada prestasi akademik.
 - d. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan metakognitif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, maka hendaknya pihak

kampus perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan metakognitif pada para mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar dapat memperkuat prestasi akademik apabila saat dan sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

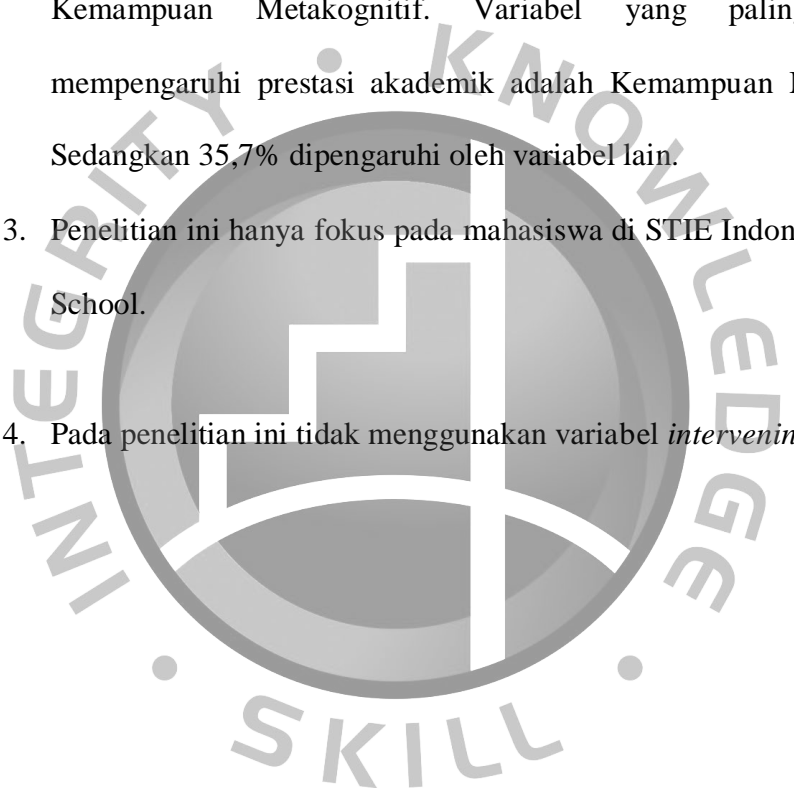
- e. Diharapkan agar mahasiswa menyiapkan mental dan meningkatkan rasa kepercayaan diri terhadap sesuatu yang akan dilakukan. Mahasiswa harus memotivasi dirinya sendiri bahwa mereka bisa mendapatkan prestasi akademik yang baik. Mahasiswa diharapkan untuk dapat lebih berfikir terbuka lagi sehingga dapat meningkatkan kemampuan metakognitif yang dimiliki.

2. Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah atau mengganti variabel yang mempengaruhi prestasi akademik karena masih terdapat 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain sehingga lebih sesuai dengan fenomena yang terjadi di STIE Indonesia Banking School seperti disiplin belajar atau perhatian orangtua.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian serupa namun dengan objek yang berbeda seperti objek mahasiswa yang berdomisili di Jakarta Selatan sehingga dapat menjangkau responden lebih luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel mahasiswa sebanyak 103 orang.
2. Variabel dependen memiliki nilai sebesar 64,3% dari variabel independen yaitu yang berasal dari Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kemampuan Metakognitif. Variabel yang paling dominan mempengaruhi prestasi akademik adalah Kemampuan Metakognitif. Sedangkan 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Penelitian ini hanya fokus pada mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.
4. Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel *intervening*.

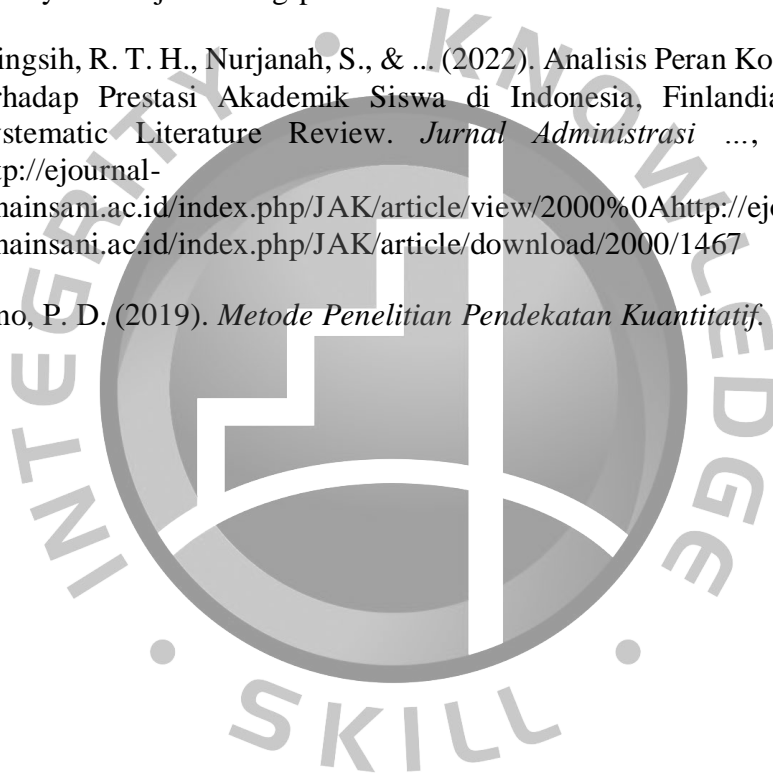


DAFTAR PUSAKA

- Anggraeni, A. S. ., Ismail, W., & Damayanti, E. (2020). The Effect of Self-Efficacy through Positive Thinking Ability on Student Achievement. *Jurnal Psibernetika*, 13(2), 105–112. <https://doi.org/10.30813/psibernetika>.
- Ayu, M. rizaty. (2023). *Jumlah Mahasiswa Indonesia Sebanyak 9,32 Juta Orang pada 2022*. Indonesia.Id. <https://dataindonesia.id/Ragam/detail/jumlah-mahasiswa-indonesia-sebanyak-932-juta-orang-pada-2022>
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Research methods for business: A skill building approach. (J. Wiley & Sons, Eds.; 8th ed.)*.
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>
- Erika, P., Dewi, S., Rapi, N. K., & Rachmawati, D. O. (2019). Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Metakognitif Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Mia Sman. *Jppf*, 9(1), 2599–2554.
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>
- Eva, devi purna. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Metakognitif Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Sma N 3 Sukoharjo*. 66, 37–39.
- Glynn, S. M., Taasoobshirazi, G., & Brickman, P. (2009). *Science Motivation Questionnaire : Construct Validation With Nonscience Majors Department of Mathematics and Science Education , 329 Aderhold , University of Georgia , . 46(2)*, 127–146. <https://doi.org/10.1002/tea.20267>
- Hopp, C., & Stephan, U. (2012). *Entrepreneurship & Regional Development : An International Journal The influence of socio-cultural environments on the performance of nascent entrepreneurs : Community culture , motivation , self-efficacy and. December 2014, 37–41*. <https://doi.org/10.1080/08985626.2012.742326>

- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Metode Laboratorium Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa Kelas X Ma Mamba'ul Ulum Margoyoso. 21(1), 1–9.
- Imannuela, K. (2015). *Peningkatan Prestasi...*, Kezia Imannuela, Ma.-IBS, 2015.
- Joseph F Hair, Jr, Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (n.d.). *Multivariate Data Analysis*.
- Lidiawati, K. R., Sinaga, N., & Rebecca, I. (2021). Peranan Self-efficacy dan Intelegensi terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 110. <https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i02.p10>
- Malhotra, N. K., & Dash, S. J. M. R. (2010). *An Applied Orientation*.
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Nurmalasari, L. R., Winarso, W., & Nurhayat, E. (2015). *The Influences Of Metacognition On Mathematic Learning Outcome At SMPN 2 Leuwimunding*. *Nusantara of Research*, 02(02), 133–147. <http://efektor.unpkediri.ac.id>
- Panggayuh, V. (2017). Pengaruh kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah pemrograman dasar. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 02, 20–25. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mahasiswa+ke+mampuan+metakognitif&btnG=
- Pratiwi, I. W., & Hayati, H. (2021). Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 15–23. <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.8813>
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). *The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>

- Riguna A. Fazar. (2020). *PSBB DKI Jakarta Diberlakukan*. 18 September 2020. <https://balitbangsdm.kominfo.go.id/berita-psbb-dki-jakarta-diberlakukan-simak-panduannya-19-690>
- Riyani, Y., Akuntansi, J., Negeri, P., Ahmad, J., & Pontianak, Y. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. 8, 19–25.
- Rizaty, M. A. (2023). *Jumlah Mahasiswa Indonesia*. 15/2/2023. <https://dataindonesia.id/Ragam/detail/jumlah-mahasiswa-indonesia-sebanyak-932-juta-orang-pada-2022>
- Safariningsih, R. T. H., Nurjanah, S., & ... (2022). Analisis Peran Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di Indonesia, Finlandia, dan China: Systematic Literature Review. *Jurnal Administrasi ...*, 10(2), 1–17. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/2000%0Ahttp://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/download/2000/1467>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.



LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner Penelitian

a. Pertanyaan Profil Responden

1. Nama lengkap
2. NIM
3. Program Studi
4. Angkatan
5. Mahasiswa Aktif STIE Indonesia Banking School
 Ya
 Tidak

b. Pertanyaan Utama

Dari pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan yang diberikan telah terjawab. Pernyataan-pernyataan dibawah ini menggunakan skala likert 1 – 6.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Cukup Setuju (CS)
5. Setuju (S)
6. Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	CS	S	SS
Motivasi Belajar							
1	MO 1 : Belajar merupakan hal yang menarik untuk saya						
2	MO 2 : Saya merasa nyaman dengan pelajaran yang saya dapatkan						
3	MO 3 : Pemahaman yang saya peroleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari						
4	MO 4 : Memahami materi pembelajaran membuat saya percaya diri						
5	MO 5: Ilmu yang saya pelajari sesuai dengan tujuan saya						
6	MO 6: Menurut saya ilmu yang dipelajari diperkuliahan membantu saya untuk menjadi sukses						
7	MO 7: Saya ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dari teman saya.						
8	MO 8: Ketika saya merasa sulit untuk belajar, saya mencoba mencari tahu apa penyebabnya						
9	MO 9: Menurut saya materi perkuliahan yang dipelajari membantu saya memperoleh pekerjaan.						

No	Pernyataan	STS	TS	KS	CS	S	SS
Efikasi Diri							
1	ED 1: Saya merasa percaya diri pada kemampuan saya untuk memecahkan masalah						
2	ED 2: saya percaya diri pada kompetensi yang saya miliki						
3	ED 3: saya dapat memecahkan masalah berdasarkan apa yang saya pahami						

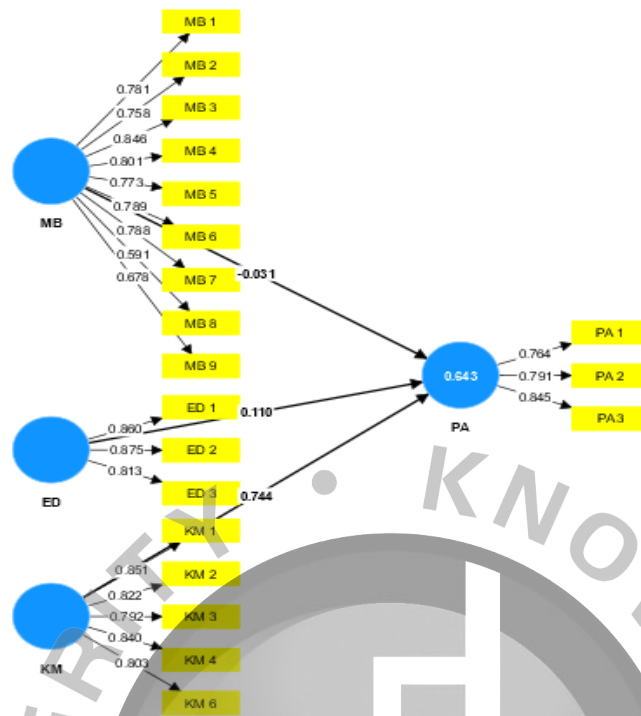
No	Pernyataan	STS	TS	KS	CS	S	SS
Kemampuan Metakognitif							
1	KM 1 : Saya dapat merencanakan sesuatu untuk memecahkan masalah						
2	KM 2 : Saya dapat menjelaskan beberapa konsep atau gagasan yang sistematis yang akan digunakan						
3	KM 3 : Saya memiliki alasan tentang konsep atau gagasan yang digunakan						
4	KM 4 : Saya dapat menjelaskan informasi yang diketahui dan ditanyakan						
5	KM 5 : saya dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian serta mengecek kembali kebenarannya						

No	Pernyataan	STS	TS	KS	CS	S	SS
Prestasi Akademik							
1	PA 1 : Saya merasa yakin untuk mendapatkan nilai akhir yang baik						
2	PA 2 : Saya merasa akan mendapatkan nilai A untuk mendapatkan IPK yang baik						
3	PA 3 : Saya akan berusaha meningkatkan IPK diatas 3.00 karena itu standar IPK yang baik						

Lampiran II : Hasil Perhitungan SmartPLS

1. Convergen Validity

Variabel	Indikator	Outer Loadings	AVE	Kriteria
Motivasi Belajar	MB	0.781	0.577	Valid
	MB	0.758		Valid
	MB	0.846		Valid
	MB	0.801		Valid
	MB	0.773		Valid
	MB	0.789		Valid
	MB	0.788		Valid
	MB	0.591		Valid
	MB	0.678		Valid
Efikasi Diri	ED	0.86	0.722	Valid
	ED	0.875		Valid
	ED	0.813		Valid
Kemampuan Metakognitif	KM	0.851	0.675	Valid
	KM	0.822		Valid
	KM	0.792		Valid
	KM	0.84		Valid
	KM	0.803		Valid
Prestasi Akademik	PA	0.764	0.641	Valid
	PA	0.791		Valid
	PA	0.845		Valid



2. Diskriminan Validity

Indikator	Efikasi Diri	Kemampuan Metakognitif	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
ED 1	0.860	0.588	0.651	0.472
ED 2	0.875	0.716	0.781	0.597
ED 3	0.813	0.630	0.758	0.578
KM 1	0.639	0.851	0.846	0.627
KM 2	0.655	0.822	0.801	0.589
KM 3	0.623	0.792	0.773	0.479
KM 4	0.610	0.840	0.789	0.845
KM 6	0.631	0.803	0.788	0.641
MB 1	0.875	0.716	0.781	0.597
MB 2	0.813	0.630	0.758	0.578
MB 3	0.639	0.851	0.846	0.627
MB 4	0.655	0.822	0.801	0.589
MB 5	0.623	0.792	0.773	0.479
MB 6	0.610	0.840	0.789	0.845
MB 7	0.631	0.803	0.788	0.641
MB 8	0.624	0.443	0.591	0.400
MB 9	0.470	0.633	0.678	0.441
PA 1	0.488	0.458	0.503	0.764
PA 2	0.432	0.504	0.512	0.791

PA3	0.610	0.840	0.789	0.845
-----	-------	-------	-------	--------------

3. Composite Reliability

Indikator	Composite reliability
Efikasi Diri	0.886
Kemampuan Metakognitif	0.912
Motivasi Belajar	0.924
Prestasi Akademik	0.842

4. Cronbach Alpha

Indikator	Cronbach's alpha
Efikasi Diri	0.808
Kemampuan Metakognitif	0.881
Motivasi Belajar	0.908
Prestasi Akademik	0.737

5. R-Square

Indikator	R-square	Kriteria
Prestasi Akademik	0.643	Moderat

6. Path Coefficien

	ORIGINAL SAMPLE	STANDARD DEVIATION	P VALUES	T-STATISTIK	KETERANGAN
Motivasi Belajar -> Prestasi Akademik	0.11	0.139	0.425	0.797	Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik
Efikasi Diri -> Prestasi Akademik	0.744	0.313	0.936	2.379	Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik
Kemampuan Metakognitif -> Prestasi Akademik	-0.031	0.384	0.017	0.08	Kemampuan Metakognitif berpengaruh terhadap prestasi akademik

